

**STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DALAM
MENGATASI KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB SISWA
KELAS IX DI MTS AL HIDAYAH KARANGSUCI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

**ROSSELAWATI
NIM : 1817403086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Rosselawati

NIM : 1817403086

Jenjang : S-1

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Ix Di Mts Al Hidayah Karangsucu”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 15 Mei 2023



Rosselawati

NIM. 1817403086



PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


**STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS IX DI MTS AL
HIDAYAH KARANGSUCI**

Yang disusun oleh: Rosselawati NIM: 1817403086, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan
pada hari Selasa, tanggal 11 bulan Juli tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan
Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP. 198906052015031003


Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
NIP.198405022015032003

Penguji Utama,


Drs H. Yuslam, M.Pd
NIP. 196801091994031001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,




Dr. Ali Muhdi, M.S.I
NIP. 197702252008011007

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DALAM MENGATASI
KESULITAN BEALAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS IX DI MTS AL
HIDAYAH KARANGSUCI

ORIGINALITY REPORT

14%	14%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	4%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
3	sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
4	journal.iainsinjai.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
6	mynida.stainidaeladabi.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal, : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Rosselawati

Lamp, : 3 (Tiga) eksemplar

Kepada Yth,

Dekan FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Rosselawati
NIM : 1817403086
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX di Mts Al Hidayah Karangsucu

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dernikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Purwokerto, 15 Mei 2023

Pembimbing



Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I

NIP. 198906052015031003

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah peneliti. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Almamater saya Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Kedua Orang tua tercinta yaitu Bapak Sohibul Imam dan Ibu Fatimah yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan nasehat, motivasi dan selalu mendo'akan untuk keberhasilan saya.
3. Kepada adik ku tersayang Margi Hidayat yang selalu mendukung dari jauh segala proses menuju keberhasilan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sedikit kebanggaan serta kebahagiaan untuk kalian, dan sebagai salah satu bukti kesungguhanku dalam belajar

MOTTO

“Be Yourself and Love Yourself”



STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS IX DI MTS AL HIDAYAH KARANGSUCI

Rosselawati

1817403086

ABSTRAK

Keberhasilan pembelajaran itu sangat berkaitan erat dengan strategi dan metode pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat akan membina peserta didik untuk berpikir mandiri, kreatif dan sekaligus adaptif terhadap berbagai situasi yang terjadi. Di MTs Al Hidayah Karangsucu khususnya kelas IX pembelajaran bahasa Arab kurang diminati dan dianggap membosankan karena dirasa sulit oleh sebagian siswa, hal itu dikarenakan berbagai faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu guru bahasa Arab MTs Al Hidayah Karangsucu menerapkan strategi ekspositori dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Al Hidayah Karang Suci dan Mendeskripsikan Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami kesulitan Belajar Bahasa Arab di MTs. Al Hidayah Karang Suci. Jenis penelitian ini adalah studi kasus (*Case Study*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun objek penelitian dalam skripsi ini adalah strategi pembelajaran ekspositori dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa arab siswa kelas IX di MTs Al Hidayah Karangsucu.. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab kelas IX dan siswa-siswi Kelas IX. Cara yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan strategi ekspositori di kelas IX di MTs Al Hidayah Karangsucu yaitu mengadakan bimbingan baca tulis Al-Qur'an, membentuk kelompok kecil saat pembelajaran berlangsung, menggunakan alat peraga, memberikan reward dan pujian, menggunakan media pembelajaran yang menarik. Serta kesulitan belajar yang dialami oleh siswa berasal dari faktor internal dan faktor eksternal.

Kata kunci: Strategi Ekspositori, Kesulitan Belajar, Pembelajaran Bahasa Arab

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomr: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1. Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِـو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4. Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـا...ا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْعٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

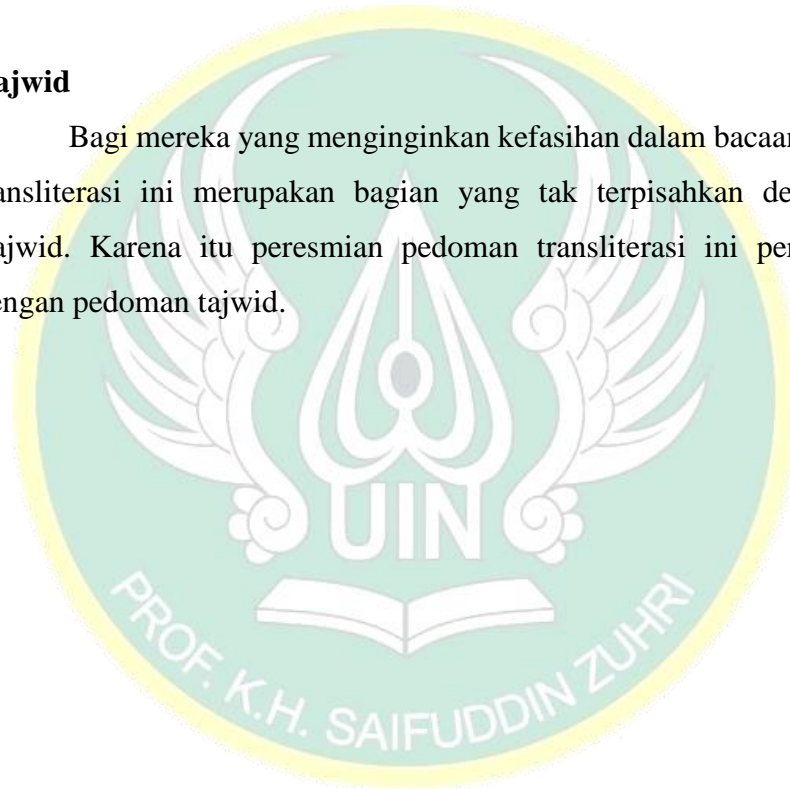
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat iman, islam dan ihsan, sehingga saya (peneliti) dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang seperti yang kita lalui sekarang ini.

Skripsi ini peneliti susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri peneliti. Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Mukhroji, M.S.I., Penasihat Akademik PBA B angkatan tahun 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
9. Orang tuaku (Bapak Sohibul Imam dan Ibu Fatimah) yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kasih sayang selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Adi Nugrioho, S.Pd selaku Kepala MTs Al Hidayah Karangsucu beserta dewan guru dan para peserta didik yang telah membantu memberikan keterangan selama penulis mengadakan penelitian sehingga selesainya skripsi ini
11. Maful Sugianto, S.Pd selaku guru bahasa Arab di MTs Al Hidayah Karangsucu yang menjadi mitra dalam penelitian ini, terima kasih atas bimbingannya selama penelitian ini berlangsung.
12. Teman-teman seperjuangan di kelas PBA B angkatan 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Semua pihak yang turut serta dalam membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan, aamiin. Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kesalahan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga penulisan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin

Purwokerto, 15 Mei 2023

Penulis,



Rosselawati

NIM. 1817403086



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KERANGKA TEORI	13
A. Strategi Pembelajaran	13
B. Pertimbangan Penggunaan Strategi Ekspositori	24
C. Tahapan-Tahapan Mengajar	26

D. Peran Guru Bahasa Arab.....	28
E. Kesulitan Belajar.....	29
F. Mata Pelajaran Bahasa Arab.....	35
G. Kesulitan Belajar Bahasa Arab.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	47
D. Metode Pengumpulan Data.....	47
E. Metode Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	53
A. Deskripsi Umum MTs Al Hidayah Karangsucu.....	53
B. Penyajian Data.....	55
C. Analisis Data.....	69
D. Kesulitan belajar bahasa Arab yang dihadapi siswa MTs Al Hidayah Karangsucu.....	77
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran-Saran.....	83
C. Penutup.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Hasil Wawancara
Lampiran 3	Foto-Foto Kegiatan Pembelajaran
Lampiran 4	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 5	Surat Izin Observasi Pendahuluan
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
Lampiran 7	Surat Izin Riset
Lampiran 8	Surat Keterangan Telah Riset
Lampiran 9	Surat Keterangan Wakaf
Lampiran 10	Sertifikat Aplikom
Lampiran 11	Sertifikat PPL
Lampiran 12	Sertifikat KKN
Lampiran 13	Sertifikat BTA PPI
Lampiran 14	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 15	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 16	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 17	Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 18	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pembelajaran itu sangat berkaitan erat dengan strategi dan metode pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat akan membina peserta didik untuk berpikir mandiri, kreatif dan sekaligus adaptif terhadap berbagai situasi yang terjadi.¹ Penetapan strategi yang tidak tepat dapat berakibat fatal, bisa menyebabkan gagalnya pembelajaran. Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu. Tujuan strategi atau tujuan umum adalah sebuah penjabaran dari pernyataan misi, yang dikembangkan dengan spesifisitas yang lebih besar mengenai bagaimana seseorang akan melakukan misinya. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Bahasa Arab mempunyai peranan yang sangat penting bagi lembaga pendidikan Islam. Hal ini dikarenakan bahasa arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Hadits yang menjadi dasar kehidupan umat Islam. Ajaran-ajaran Islam terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits yang keduanya berbahasa arab, untuk dapat mempelajarinya secara utuh maka tuntutan mampu berbahasa Arab jelas ada untuk pembelajarannya.² Di dalam dunia pendidikan pasti terdapat proses pembelajaran, yang dimana dalam proses pembelajaran tersebut berpengaruh terhadap peserta didik. Karena peserta didik adalah yang memiliki masalah yang harus diselesaikan sedangkan guru adalah fasilitas bagi peserta didik dalam menyelesaikan masalah tersebut.

¹ Hisyam Zaini, dkk., *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CTSD,2002), hal. 96

² Faiq ilham ro syadi, *Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa kelas XI dan XII Pada Mata pelajaran Nahwu -Shorof di MA Ponpes Al Imaan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Pembelajaran Bahasa Arab adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yang mana tidak terlepas dari interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dalam proses pembelajaran terdiri dari beberapa unsur di dalamnya yang harus ada dalam suatu proses pembelajaran yaitu kurikulum, materi, metode, evaluasi, dan tujuan dari pembelajaran tersebut. Strategi belajar bahasa Arab pada hakikatnya merupakan karakteristik, sifat, perilaku, aksi, langkah, dan teknik tertentu yang ditempuh pembelajar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa atau untuk memfasilitasi diri dalam mempelajari dan memperdayakan aspek linguistik maupun isi informasi. Dalam bidang pendidikan, kata strategi dapat diterapkan pada kegiatan mengajar guru dengan istilah strategi mengajar.

Faktor yang kurang menggairahkan minat orang untuk mempelajari bahasa Arab antara lain terletak pada kurang berkembangnya metode dan sistem pengajaran bahasa Arab itu sendiri. Mempelajari bahasa asing seperti bahasa Arab di sekolah atau madrasah, pesantren, akademi dan perguruan tinggi merupakan kepandaian khusus. Bahasa arab memiliki berbagai cabang ilmu, seperti *nahwu*, *shorof*, *balaghah* dan lain sebagainya yang satu sama lain saling berkaitan. Ilmu *nahwu* merupakan ilmu dasar yang bersifat strategis, oleh karena itu dengan menguasai ilmu nahwu, maka siapapun dapat membaca dan memahami kitab-kitab ataupun buku-buku yang berbahasa Arab, terutama Al-Qur'an dan Hadist dengan baik dan tepat.³

Dalam kegiatan pembelajaran banyak guru yang mampu menguasai materi pembelajaran, namun selalu terbentur dalam menyajikan materi pembelajaran yang diajarkan. Karena itu penting kiranya, bagi seorang guru memiliki kompetensi dan kemampuan profesional yang baik Seorang guru bahasa Arab setidaknya dapat menguasai tiga hal yaitu pengetahuan tentang bahasa Arab,

³ Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu dan Sharaf2* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), Hal. 12.

kemahiran berbahasa Arab, dan keterampilan mengajar bahasa. Apabila guru sudah menguasai tiga hal tersebut, maka pengajaran bahasa arab akan mudah diterima oleh peserta didik dan akan akan mencapai tujuan yang diinginkan.

Permasalahan yang masih sering timbul saat ini adalah proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung di kelas masih berfokus pada guru dan strategi yang monoton seperti ceramah yang seringkali menjadi pilihan utama sebagai strategi pembelajaran bahasa arab serta sebagian peserta didik menganggap bahwa bahasa arab adalah pelajaran yang sulit dan membosankan karena banyak sekolah yang menjadikan bahasa arab sebagai pelajaran tambahan bukan pelajaran pokok.⁴

Pembelajaran pendidikan formal seperti sekolah tidak dapat memberikan pemahaman secara maksimal seperti adanya keterbatasan waktu serta adanya berbagai problem yang dialami oleh pelajar dalam mempelajari bahasa arab terutama dalam permasalahan tata bahasa, kosa kata, dan menuliskannya sehingga membuat peserta didik merasa kesulitan dalam mempelajarinya. Salah satunya di MTs Al Hidayah Karang Suci proses kegiatan pembelajaran bahasa arab memiliki waktu 3 jam dalam seminggu. Agar dapat menguasai pembelajaran bahasa Arab diperlukan pemahaman materi dan praktek.

Sedangkan dipendidikan formal seperti madrasah hanya menerapkan teori saja dan waktu yang terbatas, sehingga jika mempraktekkan untuk berbahasa arab banyak yang merasa kesulitan. MTs Al Hidayah Karang Suci sebagian besar peserta didiknya mengalami kesulitan dalam mempelajari serta memahami pelajaran bahasa Arab salah satunya pada siswa kelas IX. Pelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh guru kepada seluruh peserta didiknya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, mengingat madrasah adalah lembaga pendidikan formal

⁴ Hari Ariyanti dan Syarifah, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol,1. No. 01, 2021. Hal 46.

setara dengan sekolah menengah pertama (SMP) maka alokasi pembelajaran di MTs Al Hidayah Karangsucu hanya menggunakan teks atau tulisan pada 5 pelajaran bahasa arab saja. Siswa kelas IX di MTs Al Hidayah Karangsucu memiliki latar belakang yang berbeda-beda ketika mempelajari bahasa arab.

Dengan adanya faktor kesenjangan di dalam kelas IX MTs Al Hidayah Karangsucu pada mata pelajaran bahasa Arab, siswa banyak yang pasif dan tidak percaya diri sehingga siswa hanya menggantungkan pengetahuannya pada gurunya saja. Faktor tersebut dikarenakan adanya proses pembelajaran yang mengalami sentralisasi pada guru (*teacher centered learning*), sifat pembelajaran yang berorientasi pada buku teks, dan muatan buku hanya memuat materi bahasan yang statis sehingga mengakibatkan pola pembelajaran menjadi kurang responsif. Satu hal ini perlu dipandang sebagai fenomena pendidikan yang kurang efektif karena siswa memiliki kepercayaan dirinya yang rendah untuk kesuksesan hasil belajar. Dari sini peneliti terpanggil untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa agar tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai secara maksimal. Timbullah sebuah hipotesa bahwa metode yang sesuai dengan gejala tersebut bisa diatasi dengan metode pembelajaran ekspositori.

Dengan kata lain, strategi ekspositori adalah metode pengajaran yang berfokus pada guru. Guru mengambil posisi memerintah di kelas sebagai hasil dari strategi ini. Guru berharap agar siswa dapat memahami dan menerapkan materi yang dipelajarinya secara menyeluruh dan akurat. Dalam proses belajar mengajar, strategi pembelajaran memegang peranan penting. Strategi ekspositori merupakan salah satu cara untuk membuat siswa tetap tertarik pada studinya dan menghilangkan kebosanan. Kemampuan akademik siswa adalah inti dari strategi ekspositori, yang membantu guru menjadi lebih aktif, inventif, dan kreatif dalam penyampaian pelajaran mereka. Strategi ini sangat penting dalam membantu

siswa memenuhi tujuan belajar mereka. Kemajuan siswa menuju tujuan pembelajaran dapat dipercepat dengan menggunakan strategi yang tepat.⁵

Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas IX dapat dilihat dari kesulitan mereka dalam mempelajari bahasa Arab dari sisi keterampilan bahasa itu sendiri seperti dalam membaca, menulis, menterjemahkan, sampai pada keterampilan dalam berbicara. Kesulitan inilah yang sering ditemukan pada siswa kelas IX dan membuat mereka jenuh dalam mempelajari bahasa Arab dikarenakan juga siswa di MTs Al-Hidayah Karangsucu tersebut tidak semua tamatan dari madrasah ibtdaiyah (MI) melainkan juga banyak terdapat dari lulusan sekolah dasar (SD). Hal ini sangat mempengaruhi proses kegiatan pembelajaran apalagi pada siswa yang masih sulit memahami atau mengenal bahas Arab. Selain itu media pembelajaran atau bahan ajar serta metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab di MTs Al Hidayah Karangsucu belum optimal.

Maka dari itu guru berperan sangat penting mengetahui strategi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas IX pada pelajaran bahasa Arab. Pada pembelajaran tersebut hendaklah seorang pendidik bahasa Arab mampu mengolah pembelajaran bahasa Arab itu sendiri dengan menggunakan metode yang sesuai, agar setidaknya kesulitan peserta didik dalam belajar bahasa arab dapat diminimlisir. Dalam proses belajar mengajar guru bahasa Arab harus memilih strategi apa yang harus digunakannya sebelum menyampaikan materi pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran. Masalah kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas IX di MTs Al Hidayah Karang Suci merupakan masalah penting yang perlu mendapatkan perhatian serius dari guru bahasa Arab, karena kesulitan belajar yang dialami siswa akan membawa dampak negatif bagi peserta didik itu sendiri. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi

⁵ Khairul Rizki, Mulyadi dan Sahrizal Pahlevi, *Penerapan Strategi Ekspositori dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi*, Hal 1086.

Pembelajaran Ekspositori Dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Bahasa Arab siswa kelas IX di MTs Al-Hidayah Karangsucu”

B. Definisi Konseptual

Berdasar pada judul penelitian ini yaitu Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Bahasa Arab siswa kelas IX di MTs Al-Hidayah Karangsucu. Untuk menghindari terjadi kesalah pahaman maka peneliti menguraikan secara operasional istilah yang terdapat dalam judul penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran

Ahmad Efendy strategi adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan dalam kelas selaras dengan metode dan pendekatan yang dipilih.⁶ Dan menurut Muljanto Sumardi, strategi atau tehnik bersifat implementasional, artinya apa yang sesungguhnya terjadi dalam kelas untuk mencapai sasaran, tergantung pada guru, imajinasi serta kreativitasnya dan komposisi kelas.⁷

Sedangkan Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam pembelajaran, peserta didik tidak melakukan kegiatan belajar seorang diri melainkan belajar bersama orang lain dengan berfikir dan bertindak didalam dan terhadap dunia kehidupannya. Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran hakikatnya terwujud dalam bentuk tindakan strategis dosen dalam mengaktualisasikan pembelajaran.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Hisyam dalam Subur memaparkan, bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan proses pembelajaran yang mengkondisikan siswa untuk

⁶ Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm, 6.

⁷ Muljanto Sumardi, *Pengajaran bahasa Asing sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm.13-14.

mengerti dan memahami empat keterampilan berbahasa, empat keterampilan berbahasa tersebut yakni, *maharat istimā'*, *al-kalam*, *al-qirōah*, dan *al-kitābah* secara seimbang.⁸

3. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang dilandasi hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, problema atau hambatan siswa dalam memahami, menghayati dan mengaplikasikan apa yang diajarkan oleh guru, yang tergambar pada perilaku kurang bisa membaca Al-Qur'an sehingga sulit untuk belajar bahasa Arab.

4. MTs Al Hidayah Karangsucu

MTS Al Hidayah Karang Suci merupakan suatu lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Yayasan Al Hidayah yang menerapkan nilai-nilai keislaman, melahirkan insan yang seimbang antara kepentingan dunia dan kepentingan akhirat. Sekolah ini berlokasi di Jl. Letjend. Pol. Soemarto VI No. 63, Purwokerto Utara, Watumas, Purwanegara, Banyumas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53127.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Apa saja kesulitan belajar bahasa Arab siswa MTs Al Hidayah Karang Suci?
2. Bagaimana strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar bahasa Arab di MTs. Al Hidayah Karang Suci?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui kesulitan belajar bahasa Arab siswa MTs Al Hidayah Karang Suci.

⁸ Subur. *Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Alternatif Pendidikan, Vol. 11, No, 01. 2006. Hal 164.

- b. Mendeskripsikan strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar bahasa Arab di MTs. Al Hidayah Karang Suci.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini dapat memberi pengetahuan mengenai strategi guru yang di tempuh untuk mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.
- 2) Bagi sekolah mampu memberikan kritik dan saran dalam mengatasi permasalahan yang ada.
- 3) Bagi siswa penelitian ini mampu memberikan motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, sesuai arahan dari guru

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini peneliti mendeskripsikan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki relevansi dengan judul skripsi ini. Adapun karya tersebut yaitu :

Skripsi karya Chusnatun Nihayah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri SATU Tulungagung, 2018, yang berjudul *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di Sekolah Melayu Al Hidayatul Islamiyah Poming Panarek Pattani Thailand*.⁹ Hasil Penelitian (1) Bentuk-bentuk kesulitan belajar bahasa arab peserta didik unsur penguasaan mufradat yaitu susah dalam mengingat, lambat dalam menghafal, bersikap acuh pada pelajaran bahasa arab dan prestasi hafalan mereka yang

⁹ Chusnatun Nihayah. *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik di Sekolah Melayu Al Hidayatul Islamiyah Poming Panarek Pattani Thailand*. (Tulungagung: UIN Satu Tulungagung, Skripsi, 2018)

menurun. Bentuk-bentuk kesulitan diatas disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal dari peserta didik. (2) Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa arab unsur penguasaan mufradat di Sekolah Melayu Al Hidayatul Islamiyah Poming yaitu guru memilih strategi pembelajaran langsung atau ekspositori. Kemudian dari strategi ini guru menggunakan metode menghafal, lagu, game dan gambar serta metode mix antara lagu dan gambar. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama sama membahas strategi dan kesulitan belajar bahasa Arab. Perbedaanya dengan skripsi penulis yaitu terletak pada strategi yang diterapkan.

Jurnal karya Hari Aryanti dan Syarifah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, 2021, yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga*”.¹⁰ Dengan hasil penelitian Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*), Kooperatif dan PAKEM (Partisipatif, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Persamaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama membahas strategi guru dalam pembelajaran Bahasa arab. Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu pada permasalahan yang dibahas, penelitian terdahulu mengulas terkait strategi yang tepat agar meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab sedang pada penelitian yang penulis lakukan membahas terkait strategi yang tepat dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

Skripsi karya Nuraini Nindra Utami Tarigan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022, yang berjudul “*Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar*

¹⁰ Hari Aryanti, Syarifah. “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga*”, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.1, No. 01. (Bangka Belitung: 2021)

Materi Nahwu Dan Shorof Pada Siswa Kelas IX di MTs Al Washliyah Pancur Batu".¹¹ Hasil penelitian menyatakan bahwa strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan belajar materi *nahwu* dan *shorof* pada siswa kelas IX belum berjalan dengan baik dan belum optimal. Persamaannya dengan skripsi penulis adalah sama-sama membahas strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Perbedaannya terletak pada pembahasan penelitian sebelumnya hanya pada kesulitan kemampuan belajar materi *nahwu* dan *shorof* namun penelitian yang penulis lakukan membahas lebih luas mencakup kemampuan menulis, membaca, mendengarkan dan berbicara.

Jurnal karya Khairul Rizki, Mulyadi dan Sahrizal Pahlevi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Jambi, 2022, yang berjudul "*Penerapan Strategi Ekspositori dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi*".¹² Hasil penelitian penggunaan strategi ekspositori dalam pengajaran bahasa Arab di sekolah menengah pertama berdampak positif pada prestasi siswa karena guru aktif, kreatif, dan inovatif dalam strategi ini, yang membuat siswa kurang bosan dan lebih terlibat dalam pembelajaran mereka. Di Kota Jambi, Islam Al-Falah telah berhasil diterapkan dan telah menghasilkan perubahan positif pada hasil belajar siswa. Persamaan dengan Penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas terkait strategi ekspositori dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada metode yang dilakukan

¹¹ Nuraini Nindra U. "*Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Nahwu Dan Shorof Pada Siswa Kelas IX di MTs Al Washliyah Pancur Batu*", (Medan: UMSU, Skripsi, 2022)

¹² Khairul Rizki, Sahrizal Pahlevi. "*Penerapan Strategi Ekspositori dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi*". Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 4, No. 4. (Jambi:2022)

F. Sistematika Pembahasan

Merupakan gambaran umum dari rancangan pembahasan, dalam skripsi ini penulis membuat sistematis pembahasan menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal berisi halaman sampul atau cover, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama merupakan bagian inti dari skripsi, yang meliputi :

a. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

b. Bab II Landasan Teori

Berisi kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi terdiri dari tiga sub bab. Sub bab yang pertama membahas Strategi pembelajaran bahasa arab, sub bab yang kedua membahas tentang mata pelajaran bahasa Arab, sub bab yang ketiga membahas tentang kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab.

c. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu: gambaran umum MTs Al Hidayah Karangsucu, penyajian data, analisis data.

e. BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan berisikan ringkasan penemuan penelitian dan saran berisikan langkah yang perlu diambil terkait hasil penelitian yang bersangkutan.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir ini berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

KERANGKA TEORI

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Dalam proses belajar-mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bersifat edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antar guru dan anak didik. Interaksi yang bersifat edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu guna kepentingan pengajaran.

Istilah Strategi mula-mula dipakai di kalangan militer dan diartikan sebagai seni dalam merancang (operasi) peperangan, terutama yang erat kaitannya dengan gerakan pasukan dan navigasi ke dalam posisi perang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan. Penetapan strategi tersebut harus didahului oleh analisis kekuatan musuh yang meliputi jumlah personal, kekuatan senjata, kondisi lapangan, posisi musuh, dan sebagainya.¹²

Kata strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu 'strategia' yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan

¹² M. Ashori. *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*. Vol 5. No 2. Juni (2013). Hal.164.

pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹³

Dalam kamus ilmiah populer strategi mempunyai arti ilmu siasat atau muslihat untuk mencapai suatu tujuan. Pius A Partaaanto dan M. Dahlan Al Barry Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan. Dihubungkan dengan proses pembelajaran, strategi biasa diartikan sebagai siasat atau pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

Menurut Miarso, strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu. Seels dan Richey menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rincian dari seleksi pengurutan peristiwa dan kegiatan dalam pembelajaran, yang terdiri dari metode-metode, teknik teknik maupun prosedur-prosedur yang memungkinkan peserta didik mencapai tujuan.

Menurut Romiszowsky strategi dalam konteks kegiatan pembelajaran mengandung makna, yaitu untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dengan memilih metode-metode yang dapat mengembangkan kegiatan belajar peserta didik secara lebih aktif. Pendapat

¹³ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*. Medan:Perdana Publishing. 2017. Hal 3.

¹⁴ M. Asrori, *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*, Vol. 5, No. 03. 2013. Hal. 168

yang hampir sama dikemukakan Dick dan Carey yang mengatakan strategi belajar mengajar mencakup keseluruhan komponen pembelajaran yang bertujuan menciptakan suatu bentuk pembelajaran dengan kondisi tertentu agar dapat membantu proses belajar peserta didik. Sedangkan Semiawan berpendapat ditinjau dari segi proses pembelajaran strategi belajar mengajar merupakan proses bimbingan terhadap peserta didik dengan menciptakan kondisi belajar murid secara lebih aktif.¹⁵

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilaksanakan oleh guru dan peserta didik agar tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien¹⁶. Cara meningkatkan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab:

- a. Menggunakan metode fun learning (bermain sambil belajar) metode ini membiarkan siswa belajar sambil bermain dan mendorong kegiatan belajar bahasa Arab yang menyenangkan. Metode ini melibatkan media atau alat bantu seperti kartu bergambar, video, permainan dan sebagainya.
- b. Menghubungkan bahasa Arab dengan kegiatan sehari-hari, seperti bacaan sholat, wudhu, doa-doa harian dan lainnya.
- c. Tidak memaksakan kemampuan siswa, tidak boleh terlalu memaksa siswa menguasai banyak kemampuan sekaligus dalam waktu singkat.
- d. Untuk memudahkan siswa dalam belajar bahasa Arab guru dapat memberikan lima kosa kata dalam sehari.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah keseluruhan pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan peristiwa pembelajaran yang efektif untuk

¹⁵ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*. Hal 5.

¹⁶ Saidah Ramadhan. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini. *Jurnal Kependidikan*. 2017. Hal 187.

mencapai tujuan, secara efektif dan efisien terbentuk oleh paduan antara urutan kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta waktu yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran

Tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Manfaat strategi pembelajaran bagi siswa yaitu terbiasa belajar dengan perencanaan yang disesuaikan dengan kemampuan diri sendiri, serta pengalamannya sendiri sehingga dapat memacu prestasi belajar siswa berdasarkan kecepatan belajarnya dengan optimal, serta dapat mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien, dan siswa juga dapat mengulang uji kompetensi (remidi) jika terjadi kegagalan dalam uji kompetensi. Manfaat strategi pembelajaran bagi guru yaitu dapat mengelola proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien, serta dapat mengontrol kemampuan siswa secara teratur. Guru juga dapat mengetahui bobot soal yang dipelajari siswa pada saat proses belajar mengajar dimulai, Sehingga guru dapat memberikan bimbingan kepada siswa ketika mengalami kesulitan.

3. Unsur-Unsur Strategi Pembelajaran¹⁷

Agar dapat merancang serta melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif perlu memperhatikan unsur-unsur strategi dasar atau tahapan langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan spesifikasi dari kualifikasi perubahan perilaku, tujuan selalu dijadikan acuan dasar dalam merancang dan melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu tujuan pembelajaran

¹⁷ M. Asrori, *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*, Vol. 5, No. 03. 2013. Hal. 169

harus dirumuskan secara spesifik dalam arti mengarah kepada perubahan perilaku tertentu dan operasional dalam arti dapat diukur.

- b. Memilih pendekatan pembelajar, suatu cara pandang dalam menyampaikan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran harus dipertimbang dan dipilih jalan pendekatan utama yang dipandang paling ampuh, paling tepat, dan paling efektif guna mencapai tujuan.
- c. Memilih dan menetapkan metode, teknik, dan prosedur pembelajaran.
 - (1) Metode merupakan cara yang dipilih untuk menyampaikan bahan sesuai dengan tujuan pembelajaran
 - (2) Teknik merupakan cara untuk melaksanakan metode dengan sarana penunjang pembelajaran yang telah ditetapkan dengan memperhatikan kecepatan dan ketepatan belajar untuk mencapai tujuan
 - (3) Merancang Penilaian
 - (4) Merancang Remedial
 - (5) Merancang Pengayaan.

4. Strategi Pembelajaran Ekspositori

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada siswa dengan maksud agar siswa menguasai materi pelajaran secara optimal. Roy Killen menamakan strategi ini dengan istilah pembelajaran langsung, karena dalam strategi ini materi pelajaran langsung disampaikan oleh guru, siswa tidak dituntut menemukan materi itu.¹⁸

Strategi pembelajaran ekspositori adalah bentuk suatu metode yang dilakukan oleh seorang guru dan siswa supaya tujuan dari pembelajaran tersebut bisa dilakukan dengan efisien dan efektif. di

¹⁸ Rito Kurniawan, *Jenis Strategi pembelajaran*, 76

mana dalam strategi ini, sifatnya masih dikategorikan konseptual dan terdapat beberapa metode pembelajaran tertentu untuk dapat mengimplementasikannya.

Dengan kata lain, strategi merupakan “*a plan of operation achieving something*” sedangkan metode yaitu “*a way in a achieving something*”.¹⁹ Dalam bahasa latin, strategi berasal dari kata ‘strategia’ dengan arti seni penggunaan rencana dengan maksud guna untuk mencapai suatu tujuan.²⁰ Meskipun dalam strategi pembelajaran ekspositori digunakan metode selain ceramah, dengan dilengkapi dan didukung penggunaan media pembelajaran, maka penekanannya akan tetap terhadap proses penerimaan pengetahuan (*reception learning*) bukan pada proses pencarian dan konstruksi pengetahuan.²¹

Strategi ekspositori merupakan strategi yang terdapat dalam suatu pembelajaran yang dalam prosesnya guru menyampaikan informasi/keterangan tentang pengertian, prinsip bahkan konsep dari materi pelajaran, kemudian memberikan contoh latihan untuk pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan pada akhir pembelajaran. Dalam kegiatan ini, siswa diharuskan untuk mengikuti pola yang ditetapkan oleh guru secara cermat.²²

Perbedaan strategi ekspositori dengan metode ceramah, sebagaimana dikatakan Wina Sanjaya adalah dalam strategi ekspositori bisa digunakan metode ceramah sekaligus tanya jawab

¹⁹ Dedi Saputra N. Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Pembelajaran SKI. Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan. Vol. 14. No. 02. 2022. Hal. 93.

²⁰ Al-Muchtar, Suwarna. *Strategi Pembelajaran Pkn*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2017. Hal. 86

²¹ Wahyudin Nur Nasution. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing. 2017. Hal 138.

²² Safriadi. 2017. “Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori.” Mudarrisuna: 2017. Hal 47–65

bahkan diskusi dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia termasuk menggunakan media pembelajaran.

b. Karakteristik dan Metode Pembelajaran Ekspositori

- 1) Metode pembelajaran ekspositori dilakukan dengan cara penyampaian materi pembelajaran secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini. Oleh karena itu sering orang mengidentikannya dengan ceramah.
- 2) Materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang sudah jadi, seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berpikir ulang.
- 3) Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi itu sendiri. Artinya, setelah proses pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahaminya dengan benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan.²³

Karakteristik dalam metode pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (teacher centered approach). Dikatakan demikian, sebab dalam metode ini guru memegang peran yang sangat dominan. Melalui metode ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik.²⁴

c. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran Ekspositori

Dalam penggunaan metode pembelajaran ekspositori terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru. Setiap prinsip tersebut dijelaskan sebagai berikut:

²³ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, Hal.15

²⁴ Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*. Bumi Aksara. 2022. Hal 157

- 1) Berorientasi pada tujuan Walaupun penyampaian materi pelajaran merupakan ciri utama dalam metode pembelajaran ekspositori melalui metode ceramah, namun tidak berarti proses penyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran, justru tujuan inilah yang harus menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan metode ini. Karena itu sebelum metode ini diterapkan terlebih dahulu, guru harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan terstruktur, seperti kriteria pada umumnya, tujuan pembelajaran harus dirumuskan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diukur dan berorientasi pada kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.
- 2) Prinsip komunikasi Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi, yang menunjuk pada proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan). Pesan yang ingin disampaikan dalam hal ini.
- 3) Prinsip Kesiapan Kesiapan dalam teori belajar koneksionisme, merupakan salah satu hukum belajar. Inti dari hukum belajar ini adalah bahwa setiap individu akan merespon dengan cepat dari setiap stimulus yang muncul apabila dalam dirinya sudah memiliki kesiapan, sebaliknya, tidak mungkin setiap individu akan merespon setiap stimulus yang muncul manakala dalam dirinya belum memiliki kesiapan.
- 4) Prinsip Berkelanjutan Proses pembelajaran ekspositori harus dapat mendorong siswa untuk mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut. Pembelajaran bukan hanya berlangsung pada saat ini, akan tetapi juga untuk waktu selanjutnya. Ekspositori yang berhasil adalah apabila melalui proses penyampaian dapat membawa siswa pada situasi ketidakseimbangan (*disequilibrium*), sehingga

mendorong mereka untuk mencari dan menemukan atau menambah wawasan melalui belajar mandiri.²⁵

d. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Ekspositori²⁶

Dalam pembelajaran Ekspositori ini lebih mementingkan bagaimana teknik dari penyampaian materi dapat dilakukan dengan verbal dan bertujuan agar siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan maksimal. Strategi ekspositori ini juga dapat disebut sebagai strategi pembelajaran secara langsung (direct instruction). Dalam sistem ini, terlebih dahulu guru menyajikan bahan yang sebelumnya telah disiapkan dengan begitu rapi, lengkap dan sistematis sehingga dengan begitu siswa akan tinggal menyimak dan mencernanya secara teratur dan tertib. Namun dalam hal ini siswa juga dituntut untuk menguasai bahan yang telah disampaikan guru tersebut.²⁷

Strategi pembelajaran Ekspositori mempunyai berbagai karakteristik, antara lain yaitu: *Pertama*, cara menyampaikan strategi pembelajaran ekspositori diterapkan secara verbal, yang memiliki arti lain secara lisan atau bertutur kata dalam menyampaikan materi yang diajarkan menjadi sebuah wadah atau alat yang paling diutamakan dalam menerapkan strategi ini, maka dari itu orang selalu mengidentikkannya sama dengan berceramah. *Kedua*, materi (bahan ajar) yang akan disampaikan oleh pendidik sudah menjadi sebuah fakta dari sebuah data, siswa tidak dituntut untuk berpikir ulang karena beberapa konsep tertentu harus di hafal. *Ketiga*,

²⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Kencana, 2011, Hal.50

²⁶ Dedi Saputra N. Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Pembelajaran SKI. *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*. Vol. 14. No. 02. 2022. Hal. 93.

²⁷ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana Perdana Media: 2017. Hal, 58.

penguasaan dari materi yang sebelumnya telah diberikan oleh guru yang kemudian akan disampaikan oleh siswa menjadi tujuan yang paling diutamakan dalam pembelajaran strategi ekspositori ini. Dalam hal ini berarti bahwa, siswa diharapkan untuk dapat memahami atau mengucapkan materi yang telah diajarkan atau disampaikan oleh guru setelah berakhirnya proses pembelajaran.

Ada beberapa langkah dalam penerapan metode pembelajaran ekspositori, yaitu:

- 1) Persiapan (*preparation*) Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori sangat tergantung pada langkah persiapan. Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan persiapan adalah:
 - a) Mengajak siswa keluar dari kondisi mental yang pasif.
 - b) Membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk belajar.
 - c) Merangsang dan menggugah rasa ingin tahu siswa.
 - d) Menciptakan suasana dan iklim pembelajaran yang terbuka.²⁸
- 2) Penyajian (*presentation*) Langkah penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan, yang harus dipikirkan oleh setiap guru dalam penyajian adalah bagaimana agar materi pelajaran dapat mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini:
 - a) Penggunaan bahasa.
 - b) Intonasi suara.
 - c) Menjaga kontak mata dengan siswa.

²⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, 2011. Hal. 147

d) Menggunakan joke-joke yang menyegarkan.

- 3) Menghubungkan (*correlation*) Langkah korelasi adalah yang menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya.
- 4) Menyimpulkan (*generalization*) Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan. Menyimpulkan berarti pula memberikan keyakinan kepada siswa tentang kebenaran suatu paparan. Dengan demikian, siswa tidak merasa ragu lagi akan penjelasan guru.
- 5) Penerapan (*application*) Langkah aplikasi adalah langkah untuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru. Melalui langkah ini guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi pelajaran oleh siswa.²⁹

5. Pengembangan Strategi Pembelajaran

Pengembangan pembelajaran berhubungan dengan kemampuan guru untuk memberikan variasi pada proses belajar mengajar. Variasi pembelajaran yang diberikan guru bisa melalui gaya mengajar maupun variasi media. Variasi gaya mengajar pada dasarnya meliputi variasi suara, variasi gerakan anggota badan, dan variasi perpindahan posisi guru dalam kelas.³⁰ Dengan variasi-variasiyang diberikan guru diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk belajar serta dapat meningkatkan komunikasi antara guru dan peserta didik. Kelas pembelajaran merupakan

²⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, 2011. Hal. 24

³⁰ M. Zain. *Pengembangan Strategi Pembelajaran dan Pemilihan Bahan Ajar*. Vol VII. No 1. Juni (2017). Hal 174.

interaksi edukatif antara guru dan siswa. Untuk membantu belajar siswa guru memberikn variasi media sebagai alat bantu.

Tiap anak didik mempunyai kemampuan indra yang tidak sama, baik pendengaran maupun penglihatannya, demikian juga kemampuan berbicara. Sebagian siswa ada yang pandai berbicara dan ada juga yang memiliki kemampuan lemah dalam percakapan, sehingga mengalami kesulitan untuk mengungkapkan pendapatnya. Dengan variasi penggunaan media, kelemahan indra yang dimiliki tiap siswa dapat diperbaiki dan siswa dapat belajar dengan baik. Ada tiga komponen dalam variasi penggunaan media, yaitu media pandangan, media dengar, dan media taktil.

B. Pertimbangan Penggunaan Strategi Ekspositori

Tidak ada satu strategi pembelajaran yang dianggap lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran yang lain. Baik tidaknya suatu strategi pembelajaran bisa dilihat dari efektif tidaknya strategi tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, pertimbangan pertama penggunaan strategi pembelajaran adalah tujuan apa yang harus dicapai. Menurut Sanjaya dalam penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terdapat beberapa prinsip berikut ini, yang harus diperhatikan oleh setiap guru, antara lain: ³¹

1. Berorientasi Pada Tujuan

Sebelum strategi ini diterapkan terlebih dahulu guru harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan terukur. Seperti kriteria pada umumnya, tujuan pembelajaran harus dirumuskan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diukur atau berorientasi pada kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Hal ini sangat penting untuk dipahami, karena tujuan yang spesifik memungkinkan kita bisa mengontrol efektivitas penggunaan strategi

³¹ Sanjaya, W. *Strategi Pembelajaran Brorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana,2010). Hal 181

pembelajaran. Memang benar, strategi pembelajaran ekspositori tidak mungkin dapat mengejar tujuan kemampuan berpikir tingkat tinggi, misalnya kemampuan untuk menganalisis, mensintesis sesuatu, atau mungkin mengevaluasi sesuatu, namun tidak berarti tujuan kemampuan berpikir taraf rendah tidak perlu dirumuskan. Justru tujuan itulah yang harus dijadikan ukuran dalam menggunakan strategi ekspositori.

2. Prinsip Komunikasi

Dalam proses komunikasi guru berfungsi sebagai sumber pesan dan siswa berfungsi sebagai penerima pesan dan dalam proses komunikasi ini pula, bagaimanapun sederhananya, selalu terjadi urutan pemindahan pesan (informasi) dari sumber pesan ke penerima pesan. Sistem komunikasi dikatakan efektif manakala pesan itu dapat mudah ditangkap oleh penerima pesan secara utuh. Sebaliknya, sistem komunikasi dikatakan tidak efektif, manakala penerima pesan tidak dapat menangkap setiap pesan yang disampaikan. Sebagaisuatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian, maka prinsip komunikasi merupakan prinsip yang sangat penting untuk diperhatikan. Artinya, bagaimana upaya yang bisa dilakukan agar setiap guru dapat menghilangkan setiap gangguan (*noise*) yang bisa mengganggu proses komunikasi.

3. Prinsip Kesiapan

Siswa dapat menerima informasi sebagai stimulus yang kita berikan, terlebih dahulu kita harus memosisikan mereka dalam keadaan siap baik secara fisik maupun psikis untuk menerima pelajaran. Jangan mulai kita sajikan mata pelajaran, manakala siswa belum siap untuk menerimanya.

4. Prinsip Berkelanjutan

Proses pembelajaran ekspositori harus dapat mendorong siswa untuk mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut. Pembelajaran bukan hanya berlangsung pada saat itu, akan tetapi juga untuk waktu selanjutnya. Ekspositori yang berhasil adalah manakala melalui proses penyampaian dapat

membawa siswa pada situasi ketidakseimbangan (disequilibrium), sehingga mendorong mereka untuk mencari dan menemukan atau menambah wawasan melalui proses belajar mandiri. Keberhasilan penggunaan strategi ekspositori sangat tergantung pada kemampuan guru untuk bertutur atau menyampaikan materi pelajaran.

C. Tahapan-Tahapan Mengajar

Tahapan-tahapan dalam proses mengajar memiliki hubungan erat dengan penggunaan strategi mengajar. Maksudnya ialah bahwa setiap penggunaan strategi mengajar harus selalu merupakan rangkaian yang utuh dalam tahapan-tahapan mengajar. Setiap proses mengajar harus melalui tiga tahapan yaitu tahap praintruksional, tahap intruksional, tahap evaluasi dan tindak lanjut, Ketiga tahapan ini harus ditempuh pada setiap saat melaksanakan pengajaran. Satu tahap ditinggal sebenarnya tidak dapat dikatakan proses pengajaran. Menurut Muhibin Syah apabila salah satu tahap mengajar itu ditinggalkan guru misalnya tahap evaluasi, maka guru tersebut tak dapat dipandang telah melakukan perbuatan mengajar dalam arti yang ideal.³²

1. Tahap Prainstruksional

Tahap prainstruksional adalah tahapan yang ditempuh guru pada saat ia memulai proses pembelajaran. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa pada tahapan ini:

- a. Guru menanyakan kehadiran siswa, dan mencatat siapa yang tidak hadir. Kiranya tidak perlu diabsen satu persatu, cukup yang tidak hadir saja, dengan alasannya.
- b. Mengajukan pertanyaan kepada siswa, atau siswa tertentu tentang bahan pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya

³² Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008) Hal 1

- c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pengajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya.
- d. Mengulang kembali bahan pelajaran yang lalu secara singkat namun mencakup secara keseluruhan.³³

2. Tahap Instruksional

Tahap kedua adalah tahap pengajaran atau tahap inti. Pada tahap ini guru menyajikan bahan pelajaran yang telah disusun sebelumnya. Secara umum dapat diidentifikasi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai siswa.
- b. Menuliskan pokok materi yang akan dibahas hari itu.
- c. Membahas pokok materi yang telah dituliskan.
- d. Pada setiap pokok materi yang sebaiknya diberikan contoh-contoh konkrit.
- e. Penggunaan alat bantu pengajaran untuk memperjelas pembahasan setiap pokok materi.
- f. Menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahapan yang ketiga atau yang terakhir dari strategi mengajar adalah tahap evaluasi. Tujuan tahapan ini, ialah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahapan kedua. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini antara lain:

- a. Mengajukan pertanyaan kepada kelas, atau kepada beberapa siswa, mengenai semua pokok materi yang telah dibahas pada tahapan kedua.

³³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algsindo, 2005). Hal, 1.

- b. Apabila pertanyaan yang diajukan belum dapat dijawab oleh siswadari 70 persen, maka guru harus mengulang kembali materi yang belum dikuasai siswa.
- c. Untuk memperkaya pengetahuan siswa, materi yang dibahas, guru dapat memberikan tugas pekerjaan rumah.
- d. Akhiri pelajaran dengan menjelaskan atau memberi tahu pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya.³⁴

D. Peran Guru Bahasa Arab

Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam kegiatan proses belajar mengajar dan guru merupakan orang yang bertanggungjawab untuk mencerdaskan bangsa. Secara umum dalam dunia pendidikan seorang guru merupakan hal yang utama sebagai pembentuk kepribadian peserta didik. Seorang guru harus mampu menimbulkan kemampuan yang baik kepada peserta didik, sehingga mampu memberi pengaruh perilaku yang baik.

Hakikat guru menurut Agus Wibowo memiliki dua pengertian, yaitu secara umum dan secara khusus. Secara umum guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik baik kognitif, afektif maupun psikomotorik, agar mencapai tingkat kedewasaan. Secara khusus guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang memiliki kecakapan serta keahlian dibidang didatik-metodik secara professional.³⁵ Guru bahasa Arab harus inovatif terhadap media maupun metode yang terus berkembang. Sesuai dengan keadaan saat ini.

Peran guru sangat penting di dalam proses belajar mengajar, baik itu pelajaran umum, agama, dan tidak ketinggalan pelajaran bahasa asing (Arab).

³⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*,..... hal, 4-5.

³⁵ Said Dkk, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Juni (2021), Vol. 5, No. 1. Hal, 2.

Menurut Syaiful Bahri “Guru bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didiknya”. Peranan guru sangat berpengaruh bagi perkembangan siswa dalam belajar karena guru adalah orang yang bertanggung jawab serta menjadi motivator dan fasilitas bagi siswa, baik dalam hal menyelesaikan membimbing, mendidik, menyemangati ataupun yang lainnya.³⁶

Hamzah B Uno menyatakan bahwa guru sebagai makhluk sosial yang harus dapat memperlakukan peserta didik atau siswa secara wajar. Dalam hal ini kita bisa memahami, dalam memperlakukan peserta didik atau siswa secara wajar, berarti guru hendaknya memahami bahwa peserta didik atau siswa memiliki kemampuan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat bertugas melayani mereka sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing. Jika hal ini tidak dapat dipenuhi oleh guru secara baik, maka akan membawa pada kegagalan guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan dan pembelajaran itu sendiri, yakni tercapainya individu yang memiliki kepribadian dan berakhlak mulia.³⁷

E. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris “*learning disability*”. Learning berarti belajar sedangkan disability artinya ketidakmampuan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah ketidakmampuan dalam belajar. Menurut *the Board of the ssociation for Children adult with Learning Disabilities (ACALD)*, pengertian kesulitan belajar merupakan suatu kondisi kronis yang diduga bersumber neurologis yang secara selektif mengganggu perkembangan, integrasi, dan/atau kemampuan verbal dan atau non-verbal.” “Kesulitan belajar” khusus tampil sebagai suatu

³⁶ Djaramah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Inovatif*, (Jakarta: Rineka Cipta,2000). Hal,2.

³⁷ Said Dkk, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar*, (2021), Vol. 5, No. 1. Hal, 4.

kondisi ketidakmampuan yang nyata pada orang-orang yang memiliki inteligensi rata-rata hingga superior, yang memiliki sistem sensoris yang cukup, dan kesempatan untuk belajar yang cukup pula. Berbagai kondisi tersebut bervariasi dalam perwujudan dan derajatnya.³⁸

Menurut Muhibbin, problem kesulitan belajar pada dasarnya akan dialami oleh peserta didik. Hal ini tidak hanya dirasakan oleh peserta didik yang belajar di sekolah-sekolah modern perkotaan, tapi juga dirasakan oleh peserta didik di sekolah tradisional pedesaan. Perbedaan hanya terletak pada sifat, jenis, dan faktor penyebab dari kesulitan tersebut.³⁹

Sedangkan menurut Syah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Faktor Internal (faktor dari dalam peserta didik); meliputi aspek fisiologis dan psikologis. Aspek fisiologis berkaitan dengan jasmani peserta didik, sedangkan aspek psikologis berhubungan dengan rohaniah peserta didik. Aspek-aspek dalam ranah psikologi diantaranya intelegensi peserta didik, sikap peserta didik, minat peserta didik, motivasi peserta didik.
- b. Faktor Eksternal (faktor dari luar peserta didik); mencakup kondisi lingkungan disekitar peserta didik yang terdiri dari dua aspek yaitu lingkungan sosial (lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga) dan lingkungan non sosial.
- c. Faktor Pendekatan Belajar (*Approach to Learning*) Jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

³⁸ Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Hal, 13.

³⁹ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rajawali Press, 2013), Hal, 183

Menurut Slameto, terdapat dua faktor utama sebagai penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran, faktor tersebut intern dan ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, faktor ini meliputi faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat dan bakat serta kesiapan, kemudian faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor diluar individu. Faktor ini meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut Slameto bahwa siswa akan mengalami kesulitan dalam proses belajarnya bila ia mengalami gangguan kesehatan. Sedangkan faktor intelegensi yaitu bila kondisi kemampuan kecerdasannya yang rendah, maka biasanya siswa akan banyak mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran dari gurunya.⁴⁰

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang dilandasi hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, problema atau hambatan siswa dalam memahami, menghayati dan mengaplikasikan apa yang diajarkan oleh guru, yang tergambar pada perilaku kurang bisa membaca Al-Qur'an sehingga sulit untuk belajar bahasa Arab. Menurut Dalyono (1997:239) menjelaskan faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan dalam belajar, yaitu faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa sendiri dan faktor ekstern yaitu faktor yang timbul dari luar siswa.

Secara umum dapat dijelaskan bahwa belajar yang baik akan menghasilkan manusia yang cakap, cerdas dan manusia yang berkepribadian yang tidak terlepas adanya faktor belajar yang dapat diklasifikasikan dengan beberapa cara yang tidak ada yang sempurna, karena sebenarnya faktor-faktor itu tidakterpisah secara mutlak satu dengan yang lainnya. Perubahan tingkah laku merupakan salah satu tujuan belajar, namun ada beberapa faktor yang

⁴⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2003), Hal. 54-55

mempengaruhi kesulitan dalam belajar. Faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar ada 2 macam, Yaitu faktor intern dan faktor ekstren.⁴¹

a. Faktor Intern

Faktor Intern merupakan faktor yang berasal dari dalam individu sendiri, misalnya kematangan, kecerdasan, motivasi dan minat. Faktor internal merupakan motivasi idealis yang membantu seseorang dalam belajar. Seseorang yang memiliki motif internal akan lebih kuat dalam proses belajarnya dan tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya. Motif internal lahir dari perenungan tentang konsep diri (filosofis) yang mempertanyakan manfaat belajar itu sendiri. Jadi, yang dimaksud faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa itu sendiri. Setiap siswa mempunyai keragaman dalam hal kecakapan maupun kepribadian. Faktor Internal yang terdapat pada siswa meliputi:

1) Bakat

Secara umum, bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang Chaplin, Reber, Bakat adalah potensi/kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Dengan demikian, setiap individu pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.⁴²

Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Slameto mengatakan bakat kemampuan untuk belajar.⁴³ Setiap Individu atau setiap anak memiliki bakat yang berbeda-beda. Bakat biasanya diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi

⁴¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2003), Hal 56.

⁴² Reber. *The Penguin Dictionary of Psychology*. Ringwood Victoria: Penguin Books Australia, 1988, Hal 17

⁴³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2003), Hal. 57.

(*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih agar dapat terwujud. Bakat merupakan kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan, yang relatif bisa bersifat umum (misalnya, bakat intelektual umum) atau khusus (bakat akademis khusus). Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik. Untuk mendidik anak supaya tidak membebani anak tersebut, bakat sangat penting bahkan untuk menentukan dimana dia cocok untuk disekolahkan.

2) Minat

Menurut S.B. Djamaramah Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisiten dengan senang. Sedangkan pengertian minat menurut Winkel minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang tertentu.⁴⁴ Pendapat Abu Ahmadi mengemukakan bahwa minat adalah sikap jiwa seseorang yang setuju pada sesuatu dengan unsur perasaan yang kuat.⁴⁵

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang tanpa adanya batasan waktu. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.

Dalam hal ini siswa harus memiliki minat dalam belajar, sedangkan guru berperan untuk mengarahkan minat anak didiknya

⁴⁴ W. S Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.2007. Hal. 212.

⁴⁵ Abu Ahmadi. *Psikologi Belajar*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2007). Hal. 157.

melalui metode yang dianggap cocok untuk siswa maupun metode yang sedang digemari siswanya sehingga tidak mudah menemui kejenuhan dalam belajar. Minat yang tinggi untuk menimbulkan rasa ingin tahu terhadap bahasa Arab harus bisa diterapkan oleh anak didik itu sendiri supaya pemahaman terhadap materi yang akan atau sedang disampaikan mudah diterima.

Minat seorang siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran tertentu akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap siswa dalam memahami materi. Apabila dari diri siswa tidak timbul minat untuk belajar maka pelajaran pun tak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan.

3) Kemauan

Faktor paling dasar untuk memperoleh dan berhasil terhadap segala sesuatu yang diinginkan oleh seseorang adalah kemauan. Keamauan ini muncul pada diri seseorang tanpa adanya paksaan dari luar diri seseorang. Kemauan seorang anak didik dalam mempelajari bahasa Arab dapat merubah atau menentukan prestasinya. Intektualitas tinggi tanpa didukung adanya kemauan tidak bisa mendapatkan hasil yang memuaskan, akan tetapi intektualitas yang pas-pasan jika memiliki rasa kemauan cukup tinggi dapat menentukan hasil yang lebih.

4) Pengalaman Terdahulu Terhadap Pembelajaran

Mengenai permasalahan pengalaman terdahulu seorang anak didik terhadap pembelajaran hanya pada lembaga formal saja akan tetapi pendidikan non-formal juga berpengaruh dalam membangun pengalaman anak didik. Pada sekolah atau lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab, pendidikan formal dalam hal ini Madrasah sebelum anak didik mempelajari bahasa Arab pada sekolah/ lembaga pendidikan yang sedang ia jalani, sudah pasti ada pengenalan terhadap bahasa Arab.

Sama halnya pada pendidikan non-formal seperti pesantren maupun tempat pendidikan lingkungan masyarakat seperti dalam pengajian (*ngaji*) pada masjid maupun mushola pastinya sudah dikenalkan walaupun sekedar pada tingkatan membaca, akan tetapi pengenalan semacam ini bisa menjadikan modal bagi anak didik dalam menempuh pendidikan yang sedang dialami. Faktor internal dalam diri anak didik jika cocok dengan pendidikan yang sedang ia alami pada saat ini sangat berpengaruh positif dalam meraih prestasi belajar, sebab anak didik bisa dengan mudah beradaptasi melalui kepribadian yang ada dalam dirinya.⁴⁶

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern erat kaitannya dengan faktor sosial atau lingkungan individu yang bersangkutan. Misalnya keadaan lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, guru dan alat peraga yang dipergunakan di sekolah. Faktor pendukung dan penghambat disini terdapat empat kategori. Yang pertama, dari sekolah yang selalu mendukung proses pembelajaran seperti pemberian sarana dan prasarana, melatih dan membimbing siswa. Kedua, diri sendiri berpengaruh karena dari wawancara dengan guru bahasa arab kelas IX beliau mengatakan bahwasannya dalam proses pembelajaran siswa ingin belajar tergantung dari mood mereka. Jika mood mereka baik maka pembelajaran bisa terjadi dengan nyaman, jika tidak maka sebaliknya. Ketiga, keluarga berperan karena keluarga adalah tempat yang sering terjadinya interaksi dengan siswa. Keempat, lingkungan masyarakat berperan penting karena lingkungan masyarakat adalah tempat siswa bermain setelah pulang sekolah serta tempat pergaulan siswa selain disekolah dan keluarga.

⁴⁶ W. S Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.2007. Hal. 213.

F. Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.⁴⁷

Sedangkan yang dimaksud dengan bahasa Arab disini adalah bahasa Arab sebagai mata pelajaran di MTs Al Hidayah Karangsucu sesuai metode dan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut, bahasa Arab disini mencakup berbagai macam aspek keterampilan yaitu *mufrodāt* (kosa kata), *hiwār* (percakapan), *nahwu* (tata bahasa), *qirōah* (membaca), *istimā'* (mendengarkan), *kalām* (berbicara), dan *kitābah* (menulis).

Adapun pengertian bahasa Arab tidak berbeda dengan pengertian bahasa pada umumnya. Menurut Al-Ghulayaini pengertian bahasa Arab adalah sebagai berikut:

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ هِيَ الْكَلِمَاتُ الَّتِي يُعْبَرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنْ أَعْرَاضِهِمْ

Artinya: “Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud dan tujuan mereka”.

Menurut Ali Ridho pengertian bahasa Arab adalah sebagai berikut:

اللغة هي الوسيلة العظمى لضم صفوف الأمة الواحدة. وجممع كلمة أفرده ا, كم ا أكناه ا أداة للتعبير ع كم ا يف ككر المرأ. وآلة لعرض ةم ا ينتجه العقل، وهي وسيلة التف اهم بين أفراد الجم ا عممة المموا حدة

“Bahasa Arab adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya (dalam hal ini adalah bahasa Arab) sehingga terjadi perubahan

⁴⁷ Sugihartono dkk., *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 80.

perilaku siswa dimana mereka dapat memahami, mengerti, dan menguasai keterampilan bahasa Arab yang meliputi menulis, membaca, mendengarkan, berbicara dengan baik dan benar”.

Definisi lain menjelaskan bahwa bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan al-Hadits, keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalām, ilmu hadits, tafsir dan lain sebagainya.⁴⁸

Bahasa Arab adalah bahasa yang paling penting dan terbesar yang dikenal umat manusia sejak zaman kuno, dan itu adalah salah satu bahasa Semit, dan memang yang paling penting dari semuanya. Peradaban dan budaya Arab ditransmisikan ke seluruh dunia, dan ini bahasa menyatukan orang-orang Arab, kuno dan modern, dan menyatukan mereka dalam satu bahasa dan satu adat istiadat, dan menjadikan mereka satu bangsa Arab.⁴⁹

Dari definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan Bahasa Arab kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran pembelajaran yaitu pembelajaran bahasa asing.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Mahmud Yunus dalam bukunya Metode Khusus Bahasa Arab mengatakan bahwa tujuan mempelajari bahasa Arab adalah supaya paham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam salat, mengerti membaca Al-Qur'an agar dapat mengambil petunjuk dan pelajaran dari padanya, kemudian dapat mempelajari ilmu-ilmu agama Islam dari sumber aslinya yang berbahasa Arab, serta dapat berbicara bahasa Arab untuk berhubungan dan berkomunikasi langsung dengan kaum muslimin di luar negeri. Bahasa Arab

⁴⁸ Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), hlm.1

⁴⁹ 47.الصفحات, (2018, دار الصحابة للتراث :العربية), أصول اللغة العربية ومفرداتها ودلالة الألفاظ والمصطلحات, أحمد السيد

adalah bahasa masa sekarang yang telah menjadi bahasa ilmiah.⁵⁰

Pembelajaran bahasa Arab diperlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesamanya dan lingkungannya, baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti *muthala'ah, muhadatsah, insya, nahwu dan sharaf*, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu: kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis dan kemahiran berbicara.⁵¹

Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah untuk membekali peserta didik agar mampu membaca dan menulis dalam bahasa Arab sehingga mereka mengerti sejarah, masa depan dan dapat menarik pelajaran dari generasi sebelumnya. Secara umum, tujuannya yaitu dapat membekali peserta didik antara lain:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yaitu menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirōah*) dan menulis (*kitābah*).
- b. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawal budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.
- c. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.⁵²

⁵⁰ Mahmud Yunus, *Metode Khusus Bahasa Arab*. Cet. I (Bandung: Hidayakarya, 1981), hlm. 77

⁵¹ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2009), hlm. 8.

⁵² Keputusan Menteri Agama no 183, *Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Depag, 2014) hlm. 47

Pendapat Tha'imah dan al-Naqah mengenai tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi non-Arab, yaitu:

- a. Memahami bahasa Arab secara benar; yakni menyimak secara sadar terhadap kondisi-kondisi kehidupan secara umum.
- b. Berbicara dengan bahasa Arab sebagai media komunikasi langsung dan ekspresi jiwa.
- c. Membaca bahasa Arab secara mudah, menemukan makna-makna dan berinteraksi dengannya.
- d. Menulis dengan bahasa Arab sebagai ekspresi mengenai kondisi fungsional, dan ekspresi diri.⁵³

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Indonesia nomor 183 tahun 2019 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah, pembelajaran bahasa Arab termasuk dalam kurikulum pendidikan agama. Bahan ajar yang dipakai adalah sesuai dengan Kurikulum 2013. Tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mendorong, membimbing, mengembangkan kemampuan, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi bahasa Arab, baik lisan maupun tulis. Yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirōah*), menulis (*kitābah*).
- b. Dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam, menumbuhkan kesadaran tentang peningnya berbahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya.

⁵³ Ahmad Muradi, *Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia*, vol.1 (Banjarmasin:IAIN Antasari, 2013) hlm.140-150.

- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keberagaman budaya.⁵⁴

3. Pentingnya Mempelajari Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Untuk itu, bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa.⁵⁵

Mengajarkan bahasa Arab sangat penting dilakukan karena akan berdampak sangat baik untuk kepentingan individu, masyarakat dan lain-lain, berikut ini adalah beberapa alasan mengapa pengajaran bahasa Arab merupakan kebutuhan yang tak tergantikan:⁵⁶

- a. Mempersempit kesenjangan antara bahasa Arab dan dialek sehari-hari yang digunakan oleh banyak orang.
- b. Meningkatkan keterkaitan dengan sejarah dan peradaban bangsa dan sejarah sebelumnya. Bahasa Arab adalah bahasa nasional bangsa dan di atasnya bertemu, dan itu adalah bahasa yang membawa agama Islam dan bahasa warisan Arab, dan itu adalah identitas, budaya dan sejarah bangsa. Dengan kehilangannya, bangsa itu hilang dan runtuh, karena suatu bangsa tidak memiliki masa depan, masa lalu, dan identitas.

⁵⁴ Peraturan Menteri Agama Indonesia Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 37

⁵⁵ Ahmad Muradi, *Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia*, hlm.140-150.

⁵⁶ 47.الصفحات, (أصول اللغة العربية ومفرداتها ودلالة الألفاظ والمصطلحات, أحمد السيد

- c. Memurnikan bakat sastra yang mungkin muncul di kalangan mahasiswa bahasa Arab, dan mengarahkan bakat mereka ke berbagai seni bahasa Arab seperti puisi, prosa, cerita pendek dan banyak lagi.
- d. Memperkaya keseimbangan ilmiah dan kognitif siswa dan mahasiswa bahasa Arab, memperdalam hubungan mereka dengan sejarah mereka sebelumnya, dan membuat mereka mampu memahami kisah-kisah masa lalu, bahasa mereka dan gaya hidup mereka.
- e. Tumbuhkan kecintaan terhadap bahasa Arab di hati para siswa dan siswinya, dan tingkatkan rasa bangga dan bangga mereka terhadap bahasa mereka, dan pengetahuan mereka bahwa bahasa Arab mereka adalah bahasa terbesar yang pernah ada.
- f. Melindungi pemuda Arab dari asimilasi ke dalam bahasa, peradaban, dan budaya lain, seperti yang terjadi saat ini dengan beberapa anak muda yang tertarik pada peradaban Barat dan bahasa Inggris tanpa menyadari bahwa itu adalah putra peradaban dan bahasa Arab yang kuat yang sebanding dengannya. peradaban dan bahasa lain dalam kekuatan, keluhuran, dan orisinalitasnya.
- g. Menciptakan keseimbangan dalam kepribadian siswa Arab, dan memberinya rasa bangga dan kekuatan, karena bahasa Arab adalah bahasa ibunya, dan bahasa ayah dan kakeknya.⁵⁷

4. Keterampilan Berbahasa Arab

a. Keterampilan Menyimak (*Al-Istimā'*)

Kemahiran menyimak sebagai kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (pembicara). Melalui *istimā'* kita mengenal mufrodat, menguasai ketrampilan-ketrampilan bahasa yang lain yaitu *kalām*, *qirōah* dan *kitābah*.⁵⁸

⁵⁷الصفحات، (أصول اللغة العربية ومفرداتها ودلالة الألفاظ والمصطلحات، أحمد السيد

⁵⁸ M. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 37.

Keterampilan mendengar (*Maharat al-Istimā'*) merupakan keterampilan awal dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing termasuk di dalamnya adalah bahasa Arab.⁵⁹

b. Keterampilan Membaca (*Al-Qirōah*)

Keterampilan Membaca (*Maharat Al-Qirōah*) adalah kelanjutan dari keterampilan mendengar. Kedua keterampilan ini saling terkait. Orang yang pendengarannya baik dimungkinkan untuk dapat berbicara dengan baik pula, sebaliknya orang yang tidak dapat mendengar dengan baik tidak akan dapat berbicara dengan baik.

Oleh karena itu pengajar bahasa bisa melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara seraya mengiringi keterampilan mendengar yang telah dimiliki peserta didik. Pemahaman peserta didik tentang topik bahasan yang diperolehnya melalui proses mendengar dapat dimanfaatkan sebagai langkah awal pengajaran berbicara.⁶⁰

Kemahiran membaca merupakan kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (penulis) di dalam bentuk tulisan. Membaca merupakan perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna.

c. Keterampilan Menulis (*Al-Kitābah*)

Kemahiran menulis merupakan kemahiran bahasa yang sifatnya yang menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain (pembaca) di dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud tulisan.

Keterampilan menulis (*Maharah al-Kitābah*) merupakan keterampilan terakhir dalam beberapa keterampilan bahasa.⁶¹

⁵⁹ L.Farah.A, *Keterampilan berbahasa Arab dengan pendekatan komprehensif*, Vol.19, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm.60.

⁶⁰ Abd Rahman bin alFauzan dkk, *Al-'Arabiyyah Bayn Yadayk* (Riyadh: Muassasah al-Waqf alIslamy, 2002), hlm. 12

⁶¹ L.Farah.A, *Keterampilan berbahasa Arab dengan pendekatan komprehensif*, hlm.61.

d. Keterampilan Berbicara (*Al-Kalām*)

Sedangkan kemahiran berbicara merupakan kemahiran yang sifatnya produktif, menghasilkan atau menyampaikan informasi kepada orang lain (penyimak) di dalam bentuk bunyi bahasa (tuturan merupakan proses perubahan wujud bunyi bahasa menjadi wujud tuturan.

Maharatul kalām sering disebut dengan istilah *ta'bir*. Meskipun demikian keduanya memiliki perbedaan penekanan, dimana *kalām* lebih menekankan kepada kemampuan lisan, sedangkan *ta'bir* dapat diwujudkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Meskipun demikian keduanya memiliki kesamaan secara mendasar, yaitu bersifat aktif untuk menyatakan apa yang ada didalam pikiran seseorang.⁶²

G. Kesulitan Belajar Bahasa Arab

Kesulitan belajar bahasa Arab berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatturrahman Fuad yaitu:⁶³

1. Kognitif (Ranah Cipta)

Kesulitan belajar bahasa Arab siswa mengenai aspek kognitif (ranah cipta) dalam belajar bahasa Arab ditemukan bahwa sebagian besar dari siswa memiliki latar belakang pendidikan lulusan dari SD yang artinya mereka masih asing terhadap bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa minat dan bakat siswapun juga sangat rendah, bahkan tidak ada minat sama sekali untuk mempelajari bahasa Arab lebih dalam.

⁶² M. Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 42

⁶³ Fatturrahman Fuad, *Analisis Kesulitan Belajar (Studi Siswa MTsN 01 Lampung)*, Jurnal Bahasa, Vol 5. No. 02. IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2019. Hal. 165-166.

2. Afektif (Ranah Rasa)

Mengenai aspek afektif (ranah rasa) dalam belajar bahasa Arab, ditemukan bahwa sedikit dari mereka yang memiliki ketretarikan untuk mempelajari bahasa Arab karena sebagian dari mereka memiliki motivasi yang rendah dalam belajar bahasa Arab, disisi lain mereka jarang ada yang mempunyai manajemen waktu belajar sendiri, kebanyakan dari mereka hanya akan belajar ketika keesokan harinya ada tugas ataupun ulangan harian atau ketika disuruh sama orang tuanya.⁶⁴

3. Psikomotorik (Ranah Karsa)

Aspek psikomotorik (ranah karsa) didapati bahwa sebagian besar dari mereka tidak ada yang memiliki gangguan kesehatan ataupun gangguan fungsi alat indra, hal itu menunjukkan bahwa aspek psikomotorik ini bukan menjadi faktor kesulitan belajar bahasa Arab siswa.

4. Lingkungan Keluarga atau Rumah

Faktor keluarga yakni dalam hal ini adalah perhatian orang tua terhadap belajar anak dirumah cukup beragam, ada orang tua yang cenderung cuek dan tidak memperhatikan proses belajar anaknya, ada juga yang sering mengingatkan anaknya untuk belajar. Kemudian sebagian siswa ketika mengerjakan tugas dirumah khususnya bahasa arab ada yang meminta tolongbantuan dari ibunya, ada juga yang mandiri mencari sendiri dengan kamus maupun dengan bantuan smartphome. Terlihat jelas pemaparan diatas bahwa sebagian besar siswa jarang melakukan pengulangan kosa kata maupun materi bahasa arab yang sudah diajarkan di sekolah dikarenakan memang mereka tidak pernah belajar ketika dirumah.⁶⁵

⁶⁴ Fatturrahman Fuad, *Analisis Kesulitan Belajar (Studi Siswa MTsN 01 Lampung)*, Jurnal Bahasa, Vol 5. No. 02. IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2019. Hal. 165-166.

⁶⁵ Fatturrahman Fuad, *Analisis Kesulitan Belajar (Studi Siswa MTsN 01 Lampung)*, Jurnal Bahasa, Vol 5. No. 02. IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2019. Hal. 165-166.

5. Lingkungan Sekolah

Mengenai lingkungan sekolah maka dapat digambarkan bahwa metode guru yang digunakan kebanyakan adalah dengan metode ceramah saja. Metode mubasyarah atau ceramah adalah metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab dalam kelas. Media yang digunakan berupa LCD dan buku-buku pelajaran yang sudah tersedia di sekolah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Salah satu penelitian kualitatif adalah berupa penelitian dengan metode studi kasus (*Case Study*). Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu ataupun kelompok. Disini perlu dianalisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat.⁶⁵ Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Dalam skripsi ini, data-data diperoleh dari guru, siswa dan dari pengamatan terhadap strategi pembelajaran ekspositori dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas IX di MTs Al Hidayah Karangsucu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Hidayah Karangsucu, yang berlokasi di Jl. Letjend. Pol. Soemarto VI No. 63, Purwokerto Utara, Watumas, Purwanegara, Banyumas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53127. Penulis memilih lokasi penelitian di MTs Al Hidayah Karangsucu dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. MTs Al Hidayah Karangsucu menerapkan berbagai strategi dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Lokasi yang cukup dekat dengan kampus sehingga memudahkan penulis ketika melakukan penelitian.
3. Penulis tertarik untuk mengetahui strategi dan metode yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab.

⁶⁵ Adrian Sutedi, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika: Jakarta. 2009. Hal. 61.

4. Belum pernah ada penelitian sebelumnya terkait strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan belajar anak di MTs Al Hidayah Karangsucu.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi target dari sebuah penelitian. Dan objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran ekspositori dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa arab siswa kelas IX di MTs Al Hidayah Karangsucu.

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Adapun yang menjadi subyek sekaligus sumber data dalam penelitian ini meliputi :

1. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Al Hidayah Karangsucu, yaitu Bapak Maful Sugianto yang digali infomasinya tentang bagaimana strategi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.
2. Siswa-siswi kelas IX MTs Al Hidayah Karangsucu Tahun Pelajaran 2021-2022. Siswa merupakan pelaku kegiatan yang dapat dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam penggunaan media visual dalam pembelajaran Bahasa Arab. Oleh sebab itu, diperlukan informasi tentang pengaruh media visual dalam pembelajaran Bahasa Arab terhadap siswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi :

1. Observasi.

Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶⁶ Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru

⁶⁶ Hardani, dkk. *Metode Penelitian : Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 124.

mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.

Ada tiga jenis observasi, yakni: observasi langsung, observasi dengan alat dan observasi partisipasi. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer atau pengamat. Sedangkan observasi tidak langsung dilaksanakan menggunakan alat seperti mikroskop untuk mengamati bakteri, senter untuk melihat pori-pori kulit dan yang lain. Observasi partisipasi, artinya pengamat harus memperlihatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati.⁶⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi langsung karena metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung objek yang diteliti tentang bagaimana situasi dan kondisi yang ada secara obyektif serta mengetahui pembelajaran bahasa Arab di kelas.

Penulis melakukan observasi sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 7, 20 dan 29 Maret. Hal yang telah diobservasi penulis adalah:

- a. Kegiatan belajar siswa dengan mengamati strategi guru dalam pelajaran bahasa Arab semester genap, dan bagaimana proses belajar yang dilaksanakan di dalam kelas.
- b. Konsep penataan ruang belajar (kelas) yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa, sehingga nyaman dan kondusif untuk proses pembelajaran.
- c. Pemanfaatan fasilitas dan penerapan strategi dan metode yang disesuaikan dengan karakter materi pembelajaran, seperti mapel bahasa Arab.

⁶⁷ Hardani, dkk. *Metode Penelitian : Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm 129.

2. Interview (Wawancara)

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Ada dua jenis wawancara yaitu wawancara tak terpimpin dan terpimpin. Wawancara tak terpimpin adalah wawancara yang tidak terarah. Wawancara terpimpin ialah tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara terpimpin karena dalam teknik ini pertanyaan sistematis sehingga memudahkan untuk diolah kembali serta pemecahan masalah lebih mudah dan kesimpulan yang diperoleh lebih reliable.⁶⁸

Metode ini digunakan untuk menggali data-data dari kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswa-siswi kelas IX MTs Al Hidayah Karangsuci.

Adapun narasumber yang di interview dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala MTs Al Hidayah Karangsuci yaitu H. Ali Anwar sebagai sumber utama mengenai keadaan sekolah secara umum.
- b. Guru Bahasa Arab kelas IX yaitu Bapak Maful Sugianto sebagai sumber utama mengenai strategi pembelajaran yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa. Serta bagaimana pemantauan terhadap perkembangan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan.
- c. Siswa-siswi kelas IX sebagai narasumber yang langsung menjadi pelaku dalam penelitian ini, maka siswa-siswi MTs Al Hidayah

⁶⁸ Hardani, dkk. *Metode Penelitian : Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm. 140.

Karangmuci penulis wawancara mengenai penerapan strategi oleh guru bahasa Arab dalam pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dilakukan guna mengumpulkan gambaran peristiwa yang didapat selama penelitian menggunakan alat bukti.

Dokumentasi yang telah digunakan penulis guna mendukung data yang diperoleh dalam penelitian ini yang didapat dari pihak sekolah yaitu:

- a. Profil sekolah digunakan untuk mendeskripsikan tentang gambaran umum keadaan lokasi penelitian.
- b. Data-data berupa jurnal mengajar guru dan nilai-nilai siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Menurut Miles dan Huberman⁶⁹ mengemukakan bahwasannya aktivitas analisis data dapat dilakukan dengan *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

⁶⁹ Hardani, dkk. *Metode Penelitian : Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm. 163.

selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu menggunakan peralatan elektronik seperti laptop dengan cara memberikan kode-kode pada aspek tertentu.⁷⁰ Teknik ini akan digunakan penulis untuk memilih data kasar dari lapangan yang diperlukan dan yang akan dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar tentang data strategi pembelajaran ekspositori dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab siswa kelas IX di MTs Al Hidayah Karangsucu Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2022/2023.

Dalam mereduksi data penelitian, mula-mula penulis mengumpulkan data mengenai penerapan strategi ekspositori dalam pembelajaran bahasa Arab di Kelas IX MTs Al Hidayah Karangsucu, berupa catatan observasi, hasil wawancara, dokumentasi kegiatan. Kemudian penulis memilih data yang penting digunakan dalam menyusun penyajian data selanjutnya.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan melakukan display data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Disarankan dalam melakukan display data, selain menggunakan teks naratif juga dapat menggunakan grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.⁷¹ Oleh karena itu semua data di lapangan berupa dokumen hasil wawancara dan observasi akan di analisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Al Hidayah Karangsucu.

3. Simpulan dan Verifikasi (*Conclusion/ Verification*)

Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna

⁷⁰ U.Shidiq, M.Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm. 44.

⁷¹ U.Shidiq, M.Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm. 45.

atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁷²

Simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.



⁷² Sugiyonio. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: ALFABETA , 2008) Hal 253

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum MTs Al Hidayah Karangsucu

1. Sejarah Berdirinya MTs Al Hidayah Karangsucu

MTs Al – Hidayah Karangsucu Purwokerto merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Yayasan Al – Hidayah yang berpusat di Purwokerto. Lahirnya yayasan Al – Hidayah dipacu dan didorong oleh para pendiri yayasan yaitu Bapak K.H Muslich , Bapak K.H Muchlis, H. Moh. Muslim, H.M. Khudhori, dan K.H. Sami'un. Untuk mewujudkan keinginan tersebut mendirikan suatu yayasan tidak cukup dengan niat saja, melainkan diperlukan adanya suatu dana yang mendukungnya. Pengumpulan dana dalam rangka pembangunan gedung yayasan pun dilakukan, dan prosesnya dilakukan pada saat belum terlalu sulit, apalagi para pengurusnya masing – masing memiliki kekuatan sendiri – sendiri.⁶⁸

Bapak Muslich sebagai ketua Yayasan waktu itu menjadi anggota DPR Pusat, K.H Muchlis menjadi penghulu di Purwokerto, H. Moh, Muslim menjadi anggota DPRD Propinsi Jawa Tengah, dan H.M Khudhori masih menjadi wakil ketua DPRD Kabupaten Banyumas, sedangkan K.H Sami'un adalah alim sholeh, yang berkat do'anya lah keempat orang itu menjadi didengar dengan penuh perhatian, masyarakatpun tidak segan – segan member bantuan. Ada yang memberikan dalam bentuk wakaf, adapula dalam bentuk financial. Dengan adanya semangat yang dimiliki oleh para pendiri Yayasan serta semangat masyarakat sekitar maka pada tanggal 30 Agustus 1957 gedung Yayasan tersebut berdiri.

Memasuki tahun 1962, gedung Mu'alimin ditempati sebagai sekolah persiapan (SPAIN) yang didirikan oleh Departemen Agama RI pada tahun itu juga untuk pertama kalinya Mu'alimin menamatkan siswanya, lulusan Mu'alimin Tsanawiyah dapat langsung disalurkan ke

⁶⁸ Dokumentasi Sejarah MTs Al-Hidayah Karangsucu Pada Rabu, 29 Maret 2023

SPAIN, dan setelah lulus dari SPAIN dapat masuk ke IAIN. Keadaan justru membuat Mu'alimin agak terganggu karena Mu'alimin Aliyah harus bersing dengan SPAIN. Setelah 2 tahun, akhirnya SPAIN dibubarkan dan berubah menjadi MAN Purwokerto 1 dan beberapa tahun kemudian pindah lokasi yang kemudian sekarang menjadi IAIN Purwokerto.

Pada tahun 1972 terjadi peralihan pimpinan yaitu yang tadinya dipimpin oleh Bapak Musalim Ridlo beralih kepada Bapak Abdullah Majidi pada perihal ini keadaan Mu'alimin semakin merosot, karena beliau menarik diri dari kepemimpinan. Akhirnya Yayasan mengambil langkah untuk dapat menyelamatkan keadaan ini yaitu dengan menunjuk Bapak Drs. Sjaichuddin Ramidi S.C sebagai pemegang kepemimpinan Madrasah, yang kemudian melalui SKB Menteri, Mu'alimin hanya menggunakan sistem Tsanawiyah saja, sedangkan Madrasah Aliyah tidak diaktifkan lagi, dan kemudian berganti nama menjadi SMU DIPONEGORO 1 Purwokerto mulai Tahun Ajaran 1979 / 1980, Mu'alimin Al – Hidayah berganti menjadi MTs Al – Hidayah sejak 8 Juni 1978.

Siswa yang belajar di MTs Al Hidayah Karangsucu Purwokerto berasal dari karesidenan Banyumas. Purwokerto, Banjarnegara, Cilacap, Pekalongan, Tegal, Brebes, Wonosobo, akan tetapi siswa berasal dari mayoritas warga Banyumas.⁶⁹

2. Visi, Misi, Tujuan MTs Al Hidayah Karangsucu⁷⁰
 - a. Visi Madrasah

“Terwujudnya Madrasah Iman (Integritas, Maju, Amanah, Dan Nasionalisme Kebangsaan”
 - b. Misi Madrasah
 - 1) Membentuk Peserta Didik untuk melaksanakan syari'at Islam berdasarkan nilai nilai Ahlus-Sunnah Wal Jama'ah (Aswaja).
 - 2) Meningkatkan pelayanan pendidikan secara profesional,
 - 3) Mewujudkan madrasah bermartabat dan bebas korupsi,
 - 4) Melayani Peserta Didik tanpa diskriminasi dengan asas kesetaraan

⁶⁹ Dokumentasi MTs Al Hidayah Karangsucu, pada Rabu 29 Maret 2023

⁷⁰ Dokumentasi Visi-Misi, Tujuan MTs Al-Hidayah Karangsucu pada Rabu 29 Maret 2023

hak dan kewajiban,

- 5) Meningkatkan prestasi peserta didik dibidang akademik dan non akademik,
- 6) Menjadikan madrasah suatu institusi yang dipercaya masyarakat secara luas,
- 7) Mencetak generasi penerus bangsa yang berwawasan nasional

c. Tujuan Madrasah

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif.
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
- 3) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah, rumah dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan target 90% KKM semua mata pelajaran memperoleh nilai 75 dapat terlampaui.
- 5) Meningkatkan ranking nilai rata rata UN masuk 50 besar di tingkat MTs/ SMP se kabupaten Banyumas.
- 6) Meningkatkan prestasi non akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pembahasan pada strategi pembelajaran ekspositori dalam menghadapi kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTs Al Hidayah Karangsucu. Sebelum melakukan proses penelitian penulis melakukan observasi pendahuluan terlebih dahulu untuk mengetahui gambaran secara umum pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa Arab di MTs Al Hidayah Karangsucu

Kemudian dalam bab ketiga, penulis telah menerangkan bahwa dalam penelitian ini penulis memilih penelitian kualitatif, dimana penulis menyajikan data yang diperoleh dengan mendeskripsikan strategi guru

bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Al Hidayah Karangsucu. Berdasarkan pada metode penelitian yang penulis gunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka setelah dilakukan penelitian di MTs Al Hidayah Karangsucu diperoleh data sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al Hidayah Karangsucu

Dalam pembelajaran, sebuah tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab, segala kegiatan pembelajaran berawal dari tercapainya tujuan tersebut.

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru bahas Arab Bapak Maful Sugianto pada tanggal 20 Maret 2023 bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab kelas di MTs Al Hidayah Karangsucu Kabupaten Banyumas yaitu diharapkan agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan, yakni *istimā'*, *kalam*, *qirōah*, dan *kitābah*, menumbuhkan rasa bahwa mempelajari bahasa Arab itu penting dan dapat menambah wawasan tentang pemahaman Al Qur'an dan Hadits serta Syariat Islam dengan lebih mendalam jika paham bahasa Arab, menghidupkan anggapan bahwa belajar bahasa Arab itu tidak sulit seperti yang kebanyakan siswa pahami.⁷¹

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Indonesia tahun 2013 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah, pembelajaran bahasa Arab termasuk dalam kurikulum pendidikan agama. Bahan ajar yang dipakai adalah sesuai dengan Kurikulum 2013. Tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mendorong, membimbing, mengembangkan kemampuan,

⁷¹ Wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto, pada hari Senin tanggal 20 Maret 2023

serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi bahasa Arab, baik lisan maupun tulis. Yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qirōah*), menulis (*kitābah*).
- b. Dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam, menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya berbahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keberagaman budaya.⁷²

2. Materi Bahasa Arab di MTs Al Hidayah Karangsucu

Materi Bahasa Arab merupakan salah satu komponen kurikulum terpenting guna mencapai tujuannya. Materi kurikulum hakikatnya isi pendidikan yang meliputi materi ilmu, penanaman nilai-nilai dan pembentukan sikap. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab bapak Maful Sugianto. pada tanggal 20 Maret 2023 bahwa materi pembelajaran yang dipakai di MTs Al Hidayah Karangsucu yaitu materi yang terdapat dalam buku dari Kementerian Agama Republik Indonesia yang berjudul Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 kelas IX Madrasah Tsanawiyah dan buku-buku bahasa Arab lain yang relevan.⁷³ Seperti yang disampaikan oleh guru bahasa Arab bapak Maful Sugianto.

⁷² Peraturan Menteri Agama Indonesia Nomor tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 37

⁷³ Wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto pada hari Senin 20 Maret 2023.

3. Waktu Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al Hidayah Karangsuci

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab bapak Maful Sugianto pada Hari Senin tanggal 20 Maret 2023 bahwa waktu pembelajaran bahasa arab di MTs Al Hidayah Karangsuci dilaksanakan 3 jam pelajaran (3 x 40 Menit) dalam satu minggu.⁷⁴

4. Strategi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Penggunaan strategi yang tepat dengan melihat tujuan yang akan dicapai, agar maksimal diperlukan kreatifitas dari guru untuk mengembangkan strategi dalam pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode sesuai dengan tujuannya. Seperti halnya di MTs Al Hidayah Karangsuci, guru bahasa Arab tidak hanya menggunakan satu metode, tetapi menggunakan berbagai metode sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto pada tanggal 20 Maret 2023 menjelaskan bahwa Strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa di MTs Al Hidayah Karangsuci, guru bahasa Arab menerapkan pembelajaran PAIKEM yaitu pembelajaran aktif, inovatif, komunikatif, efektif, dan menyenangkan.⁷⁵

- a. Terdapat empat strategi yang diterapkan guru bahasa Arab yang **Pertama**, dengan mengadakan program membaca Al-Qur'an. Tetapi dalam penerapan program membaca Al-Qur'an disini tidak dimasukkan atau diterapkan didalam proses pembelajaran bahasa Arab dikelas, namun digolongkan kedalam ekstrakurikuler. Apabila metode ini diterapkan di pembelajaran bahasa Arab maka tidak tercapai tujuan pembelajaran, karena syarat diterimanya siswa baru di madrasah tersebut tidak diwajibkan bisa dalam membaca Al-Qur'an tetapi diharuskan bagi tamatan MTs tersebut

⁷⁴ Wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto, Senin 20 Maret 2023.

⁷⁵ Wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto, Senin 20 Maret 2023.

dapat membaca Al-Qur'an. *Strategi kedua*, membuat grup kecil atau kelompok dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, dengan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, *Keempat*, memberikan reward dan pujian kepada siswa *Kelima*, Menggunakan media yang menarik dan menyenangkan (PPT dan Video Pembelajaran)

b. Mengadakan Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Salah satu strategi yang digunakan guru bahasa Arab MTs Al-Hidaya ialah dengan mengadakan program Bimbingan baca tulis Al-Qur'an disekolah guna melatih siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan tulisan Arab, strategi ini dianggap paling tepat dalam proses pembelajaran karena metode ini mengajarkan siswa untuk aktif secara individu, dan siswa dituntut untuk berfikir agar setiap proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan apa yang telah di rencanakan sehingga dapat tercapai tujuan dari suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Al-Hidayah Karangsuci, beliau mengatakan :

“Salah satu yang paling terlihat dari kelemahan siswa-siswi di MTs ini pada pelajaran bahasa Arab yaitu dalam membaca tulisan Arab, membaca saja mereka kesulitan apalagi dalam menuliskannya. Karena tidak semua yang masuk ke MTs ini tamatan dari Mis (Madrasah Ibtidaiyah Swasta). Tetapi di kelas IIX alhamdulillah seluruh siswanya sudah bisa dalam membaca tulisan Arab walaupun masih ada beberapa siswa yang belum mahir sekali dalam pelajaran bahasa Arab”.⁷⁶

Salah satu strategi yang digunakan dalam penelitian ini ialah strategi *qirōah* . Strategi *qirōah* mampu mengajarkan siswa dari hal yang sederhana sampai hal yang sulit sekalipun. Strategi *Qirōah* juga sudah banyak digunakan oleh lembaga pendidikan

⁷⁶ Wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto, S.Ag. pada hari Senin 20 Maret 2023.

baik formal maupun non formal. Dengan melalui Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) yang lebih bersifat individual, strategi *qirōah* juga mampu membuat siswa belajar dengan aktif dan rasa ingin tahu siswa pun akan semakin bertambah karena metode ini akan membantu siswa belajar bukan secara pasif melainkan secara aktif. CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) adalah salah satu cara strategis belajar mengajar yang menuntut keaktifan siswa dan partisipasi siswa seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah laku secara lebih efektif dan efisien.⁷⁷

Dengan demikian strategi *qirōah* ialah strategi yang menekankan langsung pada latihan membaca Al-Qur'an siswa yang bersifat individual melalui Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) yang terdiri dari 6 jilid mulai dari tingkat yang sederhana sampai yang paling sulit. Siswa juga dituntut belajar aktif dengan strategi Iqra ini, karena untuk menambah rasa ingin tahu siswa maka dengan menggunakan strategi yang menuntut siswa agar dapat belajar secara aktif siswa tidak akan merasa bosan, dan rasa ingin tahunya pun akan semakin bertambah. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan apa yang sudah direncanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan pada suatu proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

c. Membuat Kelompok Kecil Ketika Pembelajaran Berlangsung

Strategi ini diterapkan oleh guru pada kelas IX guna membangun semangat dan membentuk kreatifitas siswa agar berfikir kritis. Serta dapat memasukan seluruh keterampilan berbahasa Arab dalam pembelajaran yang tidak monoton sehingga siswa antusias dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam pembelajaran bahasa Arab.

⁷⁷ Wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto pada hari Senin 20 Maret 2023.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Al-Hidayah Karangsucu, beliau mengatakan :

“Sesekali saya melakukan diskusi dengan membuat kelompok kecil terkait materi tertentu. Siswa sangat antusias dan senang dengan diskusi kelompok ini. Setelah diskusi selesai siswa maju dan memaparkan hasil diskusi didepan teman-temannya. Dengan metode ini otomatis seluruh keterampilan berbahasa Arab masuk. Qirōah ketika mereka membaca, istimā’ ketika mereka mendengarkan pemaparan temannya, kitābah berlatih menulis tulisan Arab agar lebih baik, kalam ketika mereka memaparkan hasil diskusi kelompok”.⁷⁸

Dalam mengajar kelompok kecil, guru bertindak sebagai operator dalam sistem tersebut. Untuk itu ada empat jenis keterampilan yang diperlukan, yaitu keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi, keterampilan membim-bing dan membantu; dan, keterampilan kurikulum.

Berdasar hasil wawancara oleh guru Bahasa Arab MTs Al Hidayah Karangsucu:

“Ketika pembelajaran kelompok berlangsung saya tidak hanya menyaksikan siswa berdiskusi mba, tapi saya juga yang memandu mereka agar tetap tertib dan berjalan dengan lancar agar diskusi bisa berjalan dengan baik sampai pembelajaran selesai”.⁷⁹

d. Menggunakan Alat Peraga

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengenai bagaimana pelaksanaan media yang digunakandisetiap kelas dengan guru bahasa Arab, beliau mengatakan:

”Media penunjang agar proses pembelajaran bahasa Arab materi nahwu dan shorof mudah dipahami oleh siswa kelas IIX MTs Al-Hidayah Karangsucu dengan alat bantu, contohnya seperti siswa yang tidak memahami arti dari kosa kata bahasa Arab yang baru diberikan oleh guru, maka guru bahasa Arab

⁷⁸ Wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto pada hari Senin 20 Maret 2023.

⁷⁹ Wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto pada hari Senin 20 Maret 2023.

menunjukkan barang yang dimaksud dari kosa kata tersebut”.⁸⁰

Alat peraga merupakan media alat bantu dalam proses pembelajaran dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran. Melalui penggunaan alat peraga, hal-hal yang abstrak dapat disajikan dalam bentuk konkrit yang dapat dilihat, dipegang, dicoba sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Fungsi utama alat peraga yaitu untuk memperjelas keabstrakan konsep yang diberikan oleh guru agar siswa mampu menangkap arti dari konsep abstrak tersebut.

e. Memberikan Reward dan Pujian kepada siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Maful Sugianto bahwa dalam pembelajaran sangat perlu adanya reward dan pujian kepada siswa. Hal ini menjadikan siswa antusias dalam belajar bahasa Arab karena mereka berusaha mencapai sesuatu dari seorang guru.

“ Strategi saya itu mba terkadang saya memberikan hadiah kecil-kecilan kepada siswa yang mau dan berani menjawab pertanyaan saya, karena hal itu banyak sekali siswa yang antusias ketika pembelajaran bahasa Arab karena mereka ingin mencapai sesuatu yang bagi mereka itu sangat menarik”⁸¹

f. Menggunakan media yang menarik dan menyenangkan (PPT dan Video Pembelajaran)

Alasan guru bahasa Arab menggunakan media ini dalam pembelajaran karena dilihat dari latar belakang siswa yang berasal bukan hanya dari MI saja, tetapi ada yang berasal dari sekolah negeri maupu swasta yang dimana mereka ada yang belum pernah sama sekali mengenal bahkan mengetahui tentang bahasa Arab sehingga guru bahasa Arab menggunakan media ini untuk menanamkan ketertarikan dan fokus siswa pada pembelajaran

⁸⁰ Wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto pada hari Senin 20 Maret 2023.

⁸¹ Wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto pada hari Senin 20 Maret 2023.

bahasa Arab. Juga agar mereka melupakan anggapan bahwa belajar bahasa Arab itu sulit dan tidak mudah untuk dipahami. Dengan pertimbangan itu maka guru bahasa Arab menerapkan media audio-visual.

Seperti pemaparan dari wawancara bersama guru bahasa Arab MTs Al Hidayah Karangsucu yakni:

“Kalau disini rata rata yang masuk itu dulunya lulusan SD Negeri mbak makanya minat bahasa arabnya sudah terlihat jelas karena mereka sebelumnya belum pernah mengerti atau tahu tentang bahasa arab. Paling diajarinnya mengaji itu aja ya yang kalo diikuti TPA sama orang tuanya maka dari itu saya berusaha menerapkan media ini juga agar siswa tersebut dapat dengan nyaman belajar bahasa Arab dan melupakan anggapan bahwa bahasa Arab itu merupakan sesuatu yang sulit”.⁸²

5. Tahapan-Tahapan Mengajar Guru Bahasa Arab

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa strategi guru dalam pembelajaran terdapat beberapa prosedur yang dilalui dalam pembelajaran bahasa Arab. Prosedur tersebut mencakup persiapan sebelum Pembelajaran, kegiatan selama pembelajaran, kegiatan Evaluasi dan tindak lanjut. Oleh karena itu, penulis akan menyajikan data sesuai dengan prosedur tersebut:

1. Prainstruksional (Sebelum Pembelajaran)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Maful Sugianto sebelum melakukan pembelajaran, beliau melakukan persiapan diantaranya yaitu mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Selain itu, beliau juga menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, yaitu kurikulum 2013.⁸³

Berikut gambaran sebelum pembelajaran berdasarkan hasil observasi pada tanggal 7 Maret 2023 pada saat sebelum

⁸² Wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto pada hari Senin 20 Maret 2023.

⁸³ Wawancara dengan Bapak Maful Sugianto pada Selasa tanggal 7 Maret 2023.

pembelajaran di kelas IX MTs Al Hidayah Karangsucu Kabupaten Banyumas, proses persiapan sebagai berikut:

- a. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab.
 - b. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.
 - c. Guru menanyakan keadaan siswa dengan menggunakan bahasa Arab.
 - d. Guru mengabsen kehadiran siswa.
 - e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Tahap Instruksional (Tahap Inti Pembelajaran)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Maful Sugianto pada tanggal 7 maret 2023 beliau mengatakan bahwa pada langkah ini ada hal penting yang harus diperhatikan selama proses pembelajaran yaitu suasana tenang dan nyaman. Hal-hal yang dapat mengganggu pembelajaran dihilangkan terlebih dahulu agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

“Pada langkah ini ada hal yang sangat perlu diperhatikan selama proses pembelajaran yaitu suasana tenang dan nyaman. Maka dari itu sebisa mungkin saya mengkondisikan keadaan kelas tetap tenang dan tidak berisik agar fokus siswa tidak terpecah dan tetap terfokus dengan pembelajaran”⁸⁴

Pada saat melakukan observasi materinya berupa خلق العالم (Penciptaan Alam). Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum guru memulai pembelajaran, guru mengkondisikan siswa agar tetap menjaga ketenangan selama pembelajaran berlangsung.

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Maful Sugianto pada hari Selasa tanggal 7 Maret 2023

- b. Guru menjelaskan kaidah mengenai خلق العالم (Penciptaan Alam), diantara pengertian dan jenis-jenisnya Adapun materinya adalah:⁸⁵

Gambar 4.1



- c. Untuk melatih kelancaran qirōah siswa sebelum guru menjelaskan siswa diwajibkan membaca per baris secara bergantian.
- d. Setelah selesai dibaca guru membaca ulang yang diikuti oleh seluruh siswa.
- e. Setelah itu guru menerjemahkan perkata dan wajib ditulis oleh masing-masing siswa terhadap apa yang didengar dari guru.

⁸⁵ Dokumentasi Materi Pembelajaran kelas XI MTs Al Hidayah Karangsucu Pada Selasa 7 Maret 2023

- f. Tidak lupa guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang sedang berlangsung.

3. Kegiatan Evaluasi dan Tindak Lanjut

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto. pada tanggal 7 Maret 2023 bahwa evaluasi ada 2 yaitu evaluasi setelah pembelajaran dan evaluasi per-semester. Untuk evaluasi dan tindak lanjut setelah pembelajaran/ kegiatan penutup yakni:

- a. Guru mengulas kembali materi yang telah ditampilkan.
- b. Guru memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari.
- c. Guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar dan memberikan tugas sebagai bahan evaluasi materi hari ini.
- d. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah serta salam.⁸⁶

Dalam evaluasi pembelajaran guru bahasa Arab melakukan evaluasi tertulis dan tidak tertulis yaitu dengan menjawab soal-soal secara tertulis yang ada di buku paket mengenai pembagian *Penciptaan Alam* sedangkan evaluasi tidak tertulis yaitu dengan penilaian praktik membaca menggunakan bahasa Arab yang dilakukan oleh siswa. Hal tersebut disampaikan oleh guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto.

Sedangkan evaluasi dan tindak lanjut per-semester yaitu di MTs Al Hidayah Karangsucu di kategorikan menjadi 2 yaitu tes tertulis dan tidak tertulis. Tes tertulis biasanya dilakukan

⁸⁶ Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab dikelas IX pada hari Jum'at tanggal 7 Maret 2023

dengan cara siswa menjawab soal-soal secara tertulis yaitu dengan mengerjakan soal-soal di buku ajar yang digunakan sebagai acuan dalam materi bahasa arab, setelah itu dibahas bersama dari setiap pertanyaan, ini dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung. Ada juga tes tertulis di pertengahan semester yang disebut dengan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan tes tertulis di akhir semester yang disebut dengan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Kemudian tes tidak tertulis dilakukan dengan penilaian keterampilan bahasa yang dipraktekan oleh siswa, sebagai contoh praktek bercerita menggunakan bahasa Arab.

Selanjutnya guru melakukan pengolahan evaluasi dengan cara mengoreksian. Setelah itu guru akan mengetahui siswa yang yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ataupun belum mencapai KKM. Bagi siswa yang belum mencapai KKM dilakukan perbaikan dan pengayaan agar mencapai KKM.⁸⁷ Hal tersebut disampaikan oleh guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto.

Berikut daftar nilai mata pelajaran bahasa Arab kelas IX MTs Al Hidayah Karangsucu

⁸⁷ Wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto, Rabu tanggal 7 Maret 2023

C. Analisis Data

Dari penyajian data diatas, penulis menganalisis data tersebut yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, maupun hasil dokumentasi. Bentuk analisa sesuai dengan data kualitatif yaitu dalam bentuk kalimat. Adapun analisis data dari ”strategi pembelajaran ekspositori dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa kelas IX MTs Al Hidayah Karangsucu” adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti *muṭala’ah*, *muhadatsah*, *insya’*; *nahwu dan sharaf*, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu: kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis dan kemahiran berbicara.

Menurut Mahmud Yunus dalam bukunya Metode Khusus Bahasa Arab mengatakan bahwa tujuan mempelajari bahasa Arab adalah supaya paham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam salat, mengerti membaca Al-Qur’an agar dapat mengambil petunjuk dan pelajaran dari padanya, kemudian dapat mempelajari ilmu-ilmu agama Islam dari sumber aslinya yang berbahasa Arab, serta dapat berbicara bahasa Arab untuk berhubungan dan berkomunikasi langsung dengan kaum muslimin di luar negeri. Bahasa Arab adalah bahasa masa sekarang yang telah menjadi bahasa ilmiah.⁸⁸

Sejalan dengan pendapat M. Khailullah dalam bukunya Media Pembelajaran Bahasa Arab yaitu Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti *muthala’ah*, *muhadatsah*, *insya’*; *nahwu dan sharaf*, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek

⁸⁸ Mahmud Yunus, *Metode Khusus Bahasa Arab*. Cet. I (Bandung: Hidyakarya, 1981), hlm. 77

kemahiran, yaitu: kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis dan kemahiran berbicara.⁸⁹

Dari hasil data yang penulis peroleh saat melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di MTs Al Hidayah Karangsucu yaitu siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan, yakni *istimā'*, *kalam*, *qirōah*, dan *kitābah*, menumbuhkan rasa bahwa mempelajari bahasa Arab itu penting dan dapat menambah wawasan tentang pemahaman Al Qur'an dan Hadits serta Syariat Islam dengan lebih mendalam jika paham bahasa Arab, menghidupkan anggapan bahwa belajar bahasa Arab itu tidak sulit seperti yang kebanyakan siswa pahami.

Menurut penulis, tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Hidayah Karangsucu sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab menurut Mahmud Yunus dan M. Khailullah yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Selain itu, sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab yang dikemukakan oleh Keputusan Menteri Agama no 183, Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab.

2. Strategi Guru dalam Pembelajaran bahasa Arab

Strategi pembelajaran diarahkan untuk menciptakan semangat belajar, memungkinkan siswa untuk belajar secara personal sesuai dengan kompetensi dan minatnya, memudahkan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Selain itu, strategi pembelajaran yang menarik diarahkan agar minat siswa terpusat dan fokus pada materi pembelajaran.

⁸⁹ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2009), hlm. 8.

a. Pengadaan Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an

Menurut Romiszowsky strategi dalam konteks kegiatan pembelajaran mengandung makna, yaitu untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dengan memilih metode-metode yang dapat mengembangkan kegiatan belajar peserta didik secara lebih aktif.⁹⁰

Salah satu strategi yang digunakan guru bahasa Arab MTs Al-Hidaya ialah dengan mengadakan program Bimbingan baca tulis Al-Qur'an disekolah guna melatih siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan tulisan Arab, strategi ini dianggap paling tepat dalam proses pembelajaran karena metode ini mengajarkan siswa untuk aktif secara individu, dan siswa dituntut untuk berfikir agar setiap proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan apa yang telah di rencanakan sehingga dapat tercapai tujuan dari suatu proses pembelajaran.

Menurut penulis strategi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab sudah sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Rinsuziwsky yaitu mengembangkan kegiatan belajar peserta didik secara lebih aktif dengan melakukan bimbingan baca tulis Al-Qur'an.

b. Membuat Kelompok Kecil Saat Pembelajaran Berlangsung

Kegiatan pembelajaran tidak selalu berpusat pada guru ataupun siswa tetapi berpusat pada keduanya. Salah satu cara yang diterapkan guru bahasa Arab MTs Al Hidayah Karangsucu yaitu melakukan strategi pembelajaran dengan cara berkelompok,

Dick dan Carey mengatakan strategi belajar mengajar mencakup keseluruhan komponen pembelajaran yang bertujuan menciptakan suatu bentuk pembelajaran dengan kondisi tertentu agar dapat membantu proses belajar peserta didik. Sedangkan

⁹⁰ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*. Hal 5.

Semiawan berpendapat ditinjau dari segi proses pembelajaran strategi belajar mengajar merupakan proses bimbingan terhadap peserta didik dengan menciptakan kondisi belajar murid secara lebih aktif.⁹¹

Sejalan dengan strategi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab yaitu pembelajaran dengan membentuk kelompok kecil ini menjadikan pembelajaran lebih aktif dan kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Menggunakan Alat Peraga

Menggunakan alat peraga saat pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa. Karena pembelajaran menjadi tidak monoton, siswa menjadi senang dan pembelajaran terasa lebih nyaman dan menyenangkan.

Wahyudin dalam bukunya menyatakan terkait cara meningkatkan minat belajar siswa yaitu menggunakan metode fun learning (bermain sambil belajar) metode ini membiarkan siswa belajar sambil bermain dan mendorong kegiatan belajar bahasa Arab yang menyenangkan. Metode ini melibatkan media atau alat bantu seperti bergambar, video, permainan dan sebagainya.⁹²

Menurut penulis strategi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab MTs Al Hidayah karangsuci sudah sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Wahyudin terkait penggunaan alat peraga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

d. Memberikan Reward dan Pujian Kepada Siswa

Wahyudin dalam bukunya *Strategi Pembelajaran* menyatakan terkait cara meningkatkan minat siswa dalam belajar yakni Tidak memaksakan kemampuan siswa, tidak boleh terlalu memaksa siswa menguasai banyak kemampuan sekaligus dalam waktu singkat.

⁹¹ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*. Hal 5.

⁹² Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*. Medan:Perdana Publishing. 2017. Hal 3.

Maka dari itu guru bahasa Arab memberikan reward dan pujian atas sebarang hasil yang diperoleh oleh siswa, tidak memaksa siswa menguasai banyak keterampilan berbahasa karena yang terpenting siswa paham dan senang terhadap pembelajaran bahasa Arab dalam waktu yang lama.

e. Menggunakan Media yang Menarik dan Menyenangkan (PPT dan Video Pembelajaran)

Azhar Arsyad dalam bukunya *Media Pembelajaran* menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan fokus dan minat yang berbeda, membangkitkan motivasi dan stimulus dalam kegiatan, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Ulin Nuha bahwa setiap pembelajaran baik pembelajaran bahasa atau lainnya akan terasa bosan dan kurang diminati oleh siswa.⁹³

Dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Hidayah Karangmukti menggunakan media Power Point dan Video Pembelajaran. Adapun pemilihan dan penentuan penggunaan media pembelajaran yang dipakai oleh guru bahasa Arab MTs Al Hidayah Karangmukti yaitu karena tujuan penggunaan media sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab yang telah dipaparkan pada BAB II yaitu siswa dapat menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab dengan baik dan benar, selain itu disesuaikan dengan keadaan siswa kelas IX di MTs Al Hidayah Karangmukti yaitu dilihat dari latar belakang siswa kelas IX yang tidak semua siswa berasal dari MTs dan belum mengenal dan mengetahui bahasa Arab selain dari Al Qur'an dan Hadits serta menarik fokus dan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab.

⁹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Hal 5

Menurut penulis, pertimbangan penggunaan media Audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Hidayah Karangsucu sudah sesuai dengan pendapat Ulin Nuha bahwa setiap pembelajaran baik pembelajaran bahasa atau lainnya akan terasa bosan dan kurang diminati oleh siswa. Serta sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad mengenai manfaat menggunakan media pembelajaran. Dengan pertimbangan tersebut maka penggunaan media audio-visual sudah dikatakan tepat agar menarik minat siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

3. Tahapan-Tahapan Mengajar Guru

a. Analisis Persiapan (Prainstruksional)

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTs Al Hidayah Karangsucu diantaranya yaitu: persiapan waktu dan tempat, persiapan materi pembelajaran, media pembelajaran, silabus, dan RPP.

Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru menyusun RPP sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan yaitu kurikulum 2013. RPP ini berisi kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, sumber, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Selain itu guru juga mempertimbangkan karakter maupun kapasitas pengetahuan masing-masing dan fasilitas pembelajaran bahasa Arab guna memperlancar proses pembelajaran.

Dalam menyiapkan materi pembelajaran, guru mempersiapkan materi yang akan di sampaikan sesuai dengan materi yang ada di buku dari Kementrian Agama Republik Indonesia yang berjudul Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 kelas IX Madrasah Aliyah. Selain itu guru juga

mencari sumber lain seperti internet dan buku lain yang relevan. Selain itu dalam menyiapkan strategi dan media pembelajaran, guru mempertimbangkan media yang akan di gunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, keadaan siswa, kesesuaian dengan materi pembelajaran, dan kelebihan dan kekurangan strategi yang dipilih. Hal itu dilakukan agar tidak salah pilih dalam menentukan suatu strategi pembelajaran.

Nana Sudjana⁹⁴ dalam terkait langkah-langkah yang dilakukan guru saat persiapan pembelajaran yang sudah dipaparkan di BAB II Menurut penulis, langkah persiapan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTs Al Hidayah Karangsuci sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran menurut Nana Sudjana serta sesuai dengan yang terkandung dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah yaitu perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan RPP, dan menyiapkan media dan sumber belajar. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

b. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Inti (Instruksional)

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan , secara umum pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan strategi yang guru terapkan salah satunya penggunaan alat peraga dan media pembelajaran sudah sesuai dengan yang disampaikan oleh Azhar Arsyad dalam bukunya yang berjudul media pembelajaran pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru,

⁹⁴ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algsindo, 2005). Hal, 1.

membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Dalam proses pembelajaran, mayoritas siswa lebih bersemangat dan tertarik mengikuti proses pembelajaran karena pembelajaran dilaksanakan tidak hanya tentang teori dan struktur tata bahasa Arab saja namun dengan menyaksikan video pembelajaran serta praktek berbicara dan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab secara langsung dengan temannya maupun dengan gurunya selama proses pembelajaran berlangsung.

Kondisi kelas juga terlihat kondusif, antusias, aktif dan tenang karena siswa fokus menyaksikan video dan memperhatikan guru dalam pembelajaran. Dari analisis yang penulis peroleh, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran di atas dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IX MTs Al Hidayah Karangasuci berdampak positif dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran serta siswa menjadi lebih tertarik lagi di dalam kelas.

c. Analisis Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab merupakan aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan kinerja peserta didik. Hal ini diharapkan hasil evaluasi dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan dari suatu proses pembelajaran bahasa Arab, dan juga dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran bahasa Arab.⁹⁵

Menurut Arief. S Sadiman dalam bukunya Media Pendidikan maksud kegiatan tindak lanjut ini ialah untuk menjajagi apakah tujuan telah tercapai dan untuk memantapkan pemahaman terhadap materi instruksional yang disampaikan melalui media

⁹⁵ Junda Miladya, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Universitas Negeri Malang) hlm. 180.

bersangkutan. Sedangkan menurut Menurut Muhibin Syah apabila salah satu tahap mengajar itu ditinggalkan guru misalnya tahap evaluasi, maka guru tersebut tak dapat dipandang telah melakukan perbuatan mengajar dalam arti yang ideal.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab MTs Al Hidayah Karangsucu adalah dengan cara tes tertulis dan tidak tertulis. Tes tertulis dilakukan dengan cara siswa menjawab soal-soal secara tertulis yang ada di buku paket maupun LKS. Selain itu, ada juga tes tertulis di pertengahan semester yang disebut dengan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan tes tertulis di akhir semester yang disebut dengan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Kemudian tes tidak tertulis dilakukan dengan penilaian keterampilan bahasa yang dipraktikkan oleh siswa. Dalam evaluasi pembelajaran menggunakan media audio-visual kelas IX MTs Al Hidayah Karangsucu, guru bahasa Arab melakukan evaluasi tertulis yaitu dengan cara siswa mengerjakan latihan soal sedangkan evaluasi tidak tertulis yaitu dengan penilaian praktik menceritakan kegiatan sehari-hari yang telah dibuat oleh siswa.

Dari analisis yang penulis peroleh, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tindak lanjut pada penerapan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IX MTs Al Hidayah Karangsucu sudah sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Arief. S. Sadiman dan Muhibin syah mengenai evaluasi dan tindak lanjut dalam pembelajaran.

D. Kesulitan belajar bahasa Arab yang dihadapi siswa MTs Al Hidayah Karangsucu

Secara umum, ada dua factor utama penyebab kesulitan belajar siswa yaitu:

1. Faktor Internal

a. Kecerdasan Intelektual yang Berbeda

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab MTs Al Hidayah Karangsucu bahwa ada beberapa siswa yang

memiliki kemampuan yang sangat rendah dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga terasa tertinggal oleh teman-temannya yang sudah mahir dalam berbahasa Arab

“ya memang ada beberapa siswa yang pemahaman terhadap huruf hijaiyah masih sangat kurang sehingga dalam memahami materi bahasa Arab menjadi kesulitan dan tertinggal oleh teman-temannya”.⁹⁶

Berdasar hasil wawancara dengan kelas IX Adit Bagus Prio mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab baginya sangat sulit dan membebankan pikiran dikarenakan dia belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.

“ya bagi saya bahasa Arab sangat sulit karena saya belum terlalu lancar dalam membaca Al-Qur'an”.⁹⁷

Dapat disimpulkan bahwa salah satu factor internal kesulitan belajar bahasa Arab yang dihadapi siswa yaitu kecerdasan intelektual yang berbeda.

b. Labilnya Emosi Siswa.

Berdasarkan hasil observasi penulis selama mengamati proses pembelajaran bahasa Arab siswa mudah menyerah dan emosi ketika tidak berhasil menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.

Selain itu berdasar dari hasil wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto beliau menyatakan bahwa respon siswa dalam pembelajaran bahasa Arab menyesuaikan mood mereka pada hari itu, jika pembelajaran pagi mood mereka masih terjaga, akan tetapi jika pembelajaran sudah mulai agak siang mood mereka untuk belajar sedikit menurun dan cenderung emosi Karena sudah lelah belajar sedari pagi hari.

⁹⁶ Wawancara dengan guru Bahasa Arab kelas IX pada hari Selasa 7 Maret 2023

⁹⁷ Wawancara dengan siswa kelas IX Adit Bagus Satrio pada hari Selasa tanggal 7 Maret 2023.

“ya respon siswa saat pembelajaran selalu menyesuaikan mood mereka, kalo masih pagi sih mood mereka aman aman saja tapi kalau sudah siang mood mereka menjadi berantakan karena sudah cape seharian belajar di kelas”.⁹⁸

c. Minat Siswa

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang tanpa adanya batasan waktu. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan pembelajaran dan dalam hal ini siswa harus memiliki minat dalam belajar, sedangkan guru berperan untuk mengarahkan minat anak didiknya melalui metode yang dianggap cocok untuk siswa maupun metode yang sedang digemari siswanya sehingga tidak mudah menemui kejenuhan dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru bahasa Arab terkait minat dan kemauan siswa yakni minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab terkadang sangat sedikit, tidak jarang dari mereka ketika tidak tahu akan sesuatu hal tidak inisiatif untuk langsung bertanya kepada guru.

“minat dan kemauan siswa yakni minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab terkadang sangat sedikit, tidak jarang dari mereka ketika tidak tahu akan sesuatu hal tidak inisiatif untuk langsung bertanya kepada guru”.⁹⁹

Minat yang tinggi untuk menimbulkan rasa ingin tahu terhadap bahasa Arab harus bisa diterapkan oleh anak didik itu sendiri supaya pemahaman terhadap materi yang akan atau sedang disampaikan mudah diterima.

⁹⁸ Wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas IX bapak Maful Sugianto pada hari Selasa tanggal 7 Maret 2023.

⁹⁹ Wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas IX bapak Maful Sugianto pada hari Selasa tanggal 7 Maret 2023.

2. Faktor Eksternal

a. Keluarga

Secara umum, bagi seorang anak didik, keluarga merupakan tempat awal dan paling utama guna mendapatkan pendidikan luar sekolah. Di dalam keluarga inilah seorang anak didik mulai mengenal hidupnya. Hal ini harus disadari dan diinsyafi oleh tiap-tiap keluarga, bahwa anak berada dalam keluarga dengan segala proses hingga dapat melepaskan diri dari ikatan keluarga. Keluarga sebagai tempat pencetak pengalaman paling awal bagi anak maka keluarga jangan sampai meninggalkan dasar-dasar pendidikan yang baik, sebab kemajuan perkembangan anak didik lebih menguntungkan bagi yang hidup dalam keluarga serta lingkungan yang baik.

Berdasar hasil wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto, S.Ag terkait factor eksternal yakni salah satunya keluarga yaitu karena sebagian besar waktu siswa dihabiskan bersama dengan keluarga dan pembelajaran pertama yang dilakukan juga oleh keluarga maka keluarga juga menjadi factor mengapa seorang anak belum sampai tuntas dan lancer membaca tulisan Arab.¹⁰⁰

b. Sekolah Terdahulu

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas IX mengenai kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa arab yaitu dikarenakan latar belakang siswa yang berbeda-beda, dimana tidak semua siswa berasal dari Madrasah Ibtidaiyah tetapi ada yang berasal dari sekolah negeri dan swasta dan mereka ada yang belum pernah sama sekali mendapatkan pelajaran bahasa Arab.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas IX bapak Maful Sugianto pada hari Selasa tanggal 7 Maret 2023.

“Ya karena dilihat dari latar belakang siswa yang berasal bukan hanya dari MTs saja, tetapi ada yang berasal dari sekolah negeri maupu swasta yang dimana mereka ada yang belum pernah sama sekali mengenal bahkan mengetahui tentang bahasa Arab sehingga saya harus menelaah strategi yang tepat untuk menanamkan ketertarikan dan fokus siswa pada pembelajaran bahasa Arab. Juga agar mereka melupakan anggapan bahwa belajar bahasa Arab itu sulit dan tidak mudah untuk dipahami”.¹⁰¹

c. Masyarakat

Brdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Maful Sugianto menyatakan bahwa anak didik suatu madrasah atau yang sedang mempelajari bahasa Arab sangat beruntung ketika hidup dalam lingkungan masyarakat yang peradaban islamnya tinggi, sebab sudah secara langsung ia belajar atau memiliki bekal ilmu dari lingkungan masyarakat. Bahasa Arab memang tidak dipakai sebagai bahasa komunikasi pada lingkungan tersebut akan tetapi ada pengenalan melalui bacaan do'a maupun pengajian yang isi bahasannya bersumber dari bahasa Arab.

¹⁰¹ Wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas IX Bapak Maful Sugianto pada hari Selasa tanggal 7 Maret 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu mengenai Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Menghadapi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa kelas IX MTs Al Hidayah Karangsucu, Kabupaten Banyumas, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Strategi guru bahasa arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar bahasa arab di MTs. Al Hidayah Karang Suci yaitu

1. Mengadakan program bimbingan baca tulis Al-Qur'an disekolah guna melatih siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan tulisan Arab.
2. Membentuk kelompok kecil saat pembelajaran berlangsung Strategi ini diterapkan oleh guru pada kelas IX guna membangun semangat dan membentuk kreatifitas siswa agar berfikir kritis.
3. Menggunakan Alat Peraga, melalui penggunaan alat peraga, hal-hal yang abstrak dapat disajikan dalam bentuk konkrit yang dapat dilihat, dipegang, dicoba sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.
4. Memberikan Reward dan Pujian, dalam pembelajaran sangat perlu adanya reward dan pujian kepada siswa. Hal ini menjadikan siswa antusias dalam belajar bahasa Arab karena mereka berusaha mencapai sesuatu dari seorang guru
5. Menggunakan media pembelajaran yang menarik Alasan guru bahasa Arab menggunakan media ini dalam pembelajaran karena dilihat dari latar belakang siswa yang berasal bukan hanya dari MI saja, tetapi ada yang berasal dari sekolah negeri maupu swasta.

Kesulitan belajar bahasa Arab siswa MTs Al Hidayah Karang Suci disebabkan oleh 2 Faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal meliputi adanya perbedaan kecerdasan intelektual siswa, labilnya emosi siswa, minat siswa dalam pembelajaran bahasa arab.
2. Faktor eksternalnya yaitu keluarga, sekolah terdahulu dan masyarakat.

B. Saran-Saran

1. Saran Praktis
 - a. Sekolah diharapkan mengadakan seminar atau workshop terkait strategi pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Senantiasa mengembangkan strategi yang telah ada dengan terus mempertimbangkan kendala dan kesulitan yang dihadapi dalam mengajar.
 - c. Terus menggunakan metode dan strategi yang menarik bagi siswa untuk belajar bahasa Arab.
 - d. Melalui lingkungan sekitar, termasuk orang tua agar sedari awal anak-anak diajarkan untuk belajar baca tulis Al-Qur'an.
2. Saran Teoritis
 - a. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperhatikan faktor-faktor atau penyebab lain dari kesulitan belajar bahasa Arab siswa. Menggunakan lebih banyak lagi sumber diharapkan mampu membuat hasil yang lebih baik dibanding hasil pada penelitian ini.
 - b. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan baik dalam sumber jurnal dan teori-teori yang telah tersedia. Adapun penelitian ini sebelumnya belum pernah dilaksanakan.

C. Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al Hidayah Karang Suci”. Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki sangat banyak kekurangan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pemahaman penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah bersedia membantu baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Aamiin...Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin

Purwokerto, 15 Mei 2023

Penulis


Rosselawati

NIM. 1817403086

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Widodo, S. (1991). Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta). *Arikunto, Suharsimi.(1993). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Anshor, A. M., & RI, D. A. (2018). Abdurrahman, Mulyono. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2009. Ainin, Moh. Metodologi Penelitian
- Bahasa Arab. Pasuruan: Hilal Pustaka, 2007. Al-Gulayayni, Mustafa. Jami'al-durus al-'arabiyyah. Juz I. Cet. XXX. Beirut: Al-Maktabah Al-asyriyyah, 1994. *Sekolah Dasar, 32(2).*
- Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 5(2), 26.*
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA, 19(1), 56-71.*
- Effendy, A. F. (2005). Metodologi pengajaran bahasa arab. *Malang: misykat, 35.*
- Fahmi, A. A. (2002). Ilmu Nahwu dan Sharaf 2 (Tata Bahasa Arab) Praktis dan Aplikatif. *PT Grafindo Persada.*
- Halim, R., & Fadila, M. (2019). Strategi Mengatasi Kesulitan Siswa Belajar Bahasa Arab Di MTsN 2 Jembrana. *An-Nahdlah, 6(1), 68-83.*
- Hamid, M. A. (2008). Pembelajaran bahasa Arab: Pendekatan, metode, strategi, materi, dan media.

- Hasbullah, A. D. I. K. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Husein, S., Hamid, M. A., & Umar, M. S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab On-Line Berbasis Website Wakelet pada Program Intensif Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 175-209.
- M. Khalilullah, (2009) *Media Pembelajaran Bahasa Arab*,. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Madjidi, B. (1994). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset.
- Muradi, A. (2014). Tujuan pembelajaran bahasa asing (Arab) di Indonesia. *Jurnal Al-Maqayis*, 1(1).
- Nasution, W. N., & Ritonga, A. A. (2019). Strategi pembelajaran kooperatif konsep diri dan hasil belajar sejarah.
- Ramadhan, S. (2017). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 3(2), 180-189.
- Rosyadi, F. I. (2019). *ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS XI DAN XII PADA MATA PELAJARAN NAHWU-SHOROF DI MA PONPES AL IMAN MUNTILAN TAHUN AJARAN 2018/2019* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga).
- Said, S., Fatmawati, F., & Masnan, S. (2021). Analisis Kompetensi Sosial Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 1-17.

Slameto, B. (2003). Faktor-faktor yang Mempengaruhinya edisirevisi. *Jakarta: Rineka Cipta.*

Sudjana, N. (2021). *Dasar dasar proses belajar mengajar.* Sinar Baru Algensindo.

Sugihartono, F. K., Harahap, F., Setiawati, F. A., & Nurhayati, S. R. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta.

Sumardi, M. (1974). *Pengajaran bahasa asing: sebuah tinjauan dari segi metodologi.* Bulan Bintang.

Syah, M. (2013). Psikologi Belajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru.*

W. S Winkel. (2007) *Psikologi Pengajaran.* Yogyakarta: Media Abadi.

Zain, A. (2000). Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.

Zaini, H., Munthe, B., Aryani, S. A., & Rosyad, R. (2002). Desain pembelajaran di perguruan tinggi.

Zain, M. (2017). Pengembangan Strategi Pembelajaran Dan Pemilihan Bahan Ajar. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 6(1), 172-178.

Yunus, Mahmud, (1981) *Metode Khusus Bahasa Arab.* Bandung: Hidyakarya

أحمد السيد شتيوي, ف. (2018). انتقادات السَّلَامِيّ للهروي دراسة لغوية دلالية. *حولية كلية اللغة العربية بجرزا*, 22(1), 171-366.

دار الصحابة :العربية), أصول اللغة العربية ومفرداتها ودلالة الألفاظ والمصطلحات ,أحمد السيد
للتراث, 2018

Beyrouni for Publishing and Distributing يوسف بكّار. (2018). في الشعر العربي القديم.
البيروني للنشر والتوزيع.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Penggunaan strategi ekspositori yang diterapkan guru bahasa Arab dalam menghadapi kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTs Al Hidayah Karangsuci.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah awal berdirinya MTs Al Hidayah Karangsuci?
2. Kapan MTs Al Hidayah berdiri?
3. Siswa dan siswi MTs Al Hidayah berasal dari mana saja?
4. Bagaimana pendidikan yang ada di sekitar sekolah?

B. Guru bahasa Arab

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Hidayah Karangsuci?
2. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Hidayah Karangsuci?
3. Apa kurikulum yang digunakan?
4. Kapan Waktu pembelajaran bahasa Arab?
5. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab siswa kelas MTs Al Hidayah Karangsuci?
6. Buku dan sumber belajar apa yang digunakan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab?
7. Bagaimana kesulitan belajar yang dialami pada siswa saat pembelajaran bahasa Arab?
8. Apa strategi yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?
9. Apa metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab?
10. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar?
11. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?

C. Siswa Kelas IX

1. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Hidayah Karangsuci?
2. Apakah bahasa Arab menyenangkan?
3. Apakah bahasa Arab itu sulit?
4. Bagaimana pendapat kalian tentang strategi yang guru terapkan?
5. Apakah strategi yang guru gunakan memudahkan kalian dalam memahami bahasa Arab?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak Geografis MTs Al Hidayah Karangsuci
2. Sejarah MTs Al Hidayah Karangsuci.
3. Visi dan Misi MTs Al Hidayah Karangsuci
4. Dokumen Pribadi Guru Bahasa Arab.
5. Proses Belajar Mengajar.

Lampiran II

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah

1. Identitas Narasumber

Nama : Adi Nugroho S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah.

Waktu : Senin, 20 Maret 2023

2. Pertanyaan dan Jawaban

a. Bagaimana sejarah awal berdirinya MTs Al Hidayah Karangsucu?

Bapak Muslich sebagai ketua Yayasan waktu itu menjadi anggota DPR Pusat, K.H Muchlis menjadi penghulu di Purwokerto, H. Moh, Muslim menjadi anggota DPRD Propinsi Jawa Tengah, dan H.M Khudhori masih menjadi wakil ketua DPRD Kabupaten Banyumas, sedangkan K.H Sami'un adalah alim sholeh, yang berkat do'anya lah keempat orang itu menjadi didengar dengan penuh perhatian, masyarakatpun tidak segan – segan member bantuan. Ada yang memberikan dalam bentuk wakaf, adapula dalam bentuk financial. Dengan adanya semangat yang dimiliki oleh para pendiri Yayasan serta semangat masyarakat sekitar maka pada tanggal 30 Agustus 1957 gedung Yayasan ini berdiri.

b. Kapan berdirinya MTs Al Hidayah Karangsucu?

MTs Al Hidayah Karangsucu ini di dirikan pada tanggal 30 Agustus 1957

c. Siswa dan siswi MTs Al Hidayah berasal dari mana saja?

Siswa yang belajar di MTs Al Hidayah Karangsucu Purwokerto berasal dari karesidenan Banyumas. Purwokerto, Banjarnegara, Cilacap, Pekalongan, Tegal, Brebes, Wonosobo, akan tetapi siswa berasal dari mayoritas warga Banyumas

d. Bagaimana pendidikan yang ada di sekitar sekolah?

MTs Al Hidayah Karangsucu letaknya masih satu komplek dengan Pondok Pesantren Al Hidayah baik untuk mahasiswa maupun yg lain,

B. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab

1. Identitas Narasumber

Nama : Maful Sugianto, S.Ag

Jabatan : Guru Bahasa Arab

Waktu : Senin, 20 Maret 2023

2. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Hidayah Karangsucu?

di MTs Al Hidayah Karangsucu sendiri pembelajaran bahasa Arab mungkin masih terasa sulit bagi siswa karena tergantung latar belakang masing-masing siswa. ya memang ada beberapa siswa yang pemahaman terhadap huruf hijaiyah masih sangat kurang sehingga dalam memahami materi bahasa Arab menjadi kesulitan dan tertinggal oleh teman-temannya”.

- b. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di MTs Al Hidayah Karangsucu ?

Harapan saya siswa itu mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan, yakni istima', kalam, qira'ah, dan kitabah, menumbuhkan rasa bahwa mempelajari bahasa Arab itu penting dan dapat menambah wawasan tentang pemahaman Al Qur'an dan Hadits serta Syariat Islam dengan lebih mendalam jika paham bahasa Arab, menghidupkan anggapan bahwa belajar bahasa Arab itu tidak sulit seperti yang kebanyakan siswa pahami.

- c. Apa kurikulum yang digunakan?

Kurikulum yang digunakan yaitu K 13, tapi untuk tahun ini mulai mengaplikasikan kurikulum merdeka bagi kelas 7. untuk kelas delapan dan sembilan belum karena penerapan kurikulum merdeka belum menjadi kewajiban

- d. Kapan Waktu pembelajaran bahasa Arab?

Waktu pembelajaran sesuai dengan jadwal, dalam satu pertemuan terjadwal tiga jam. Jadwal menyesuaikan pada madrasah bisa di jam awal, pertengahan ataupun akhir. Waktu pembelajaran bahasa arab di MTs Al Hidayah Karangsucu dilaksanakan 3 jam pelajaran (3 x 40 Menit) dalam satu minggu

- e. Bagaimana evaluasi pembelajaran bahasa Arab siswa kelas MTs Al Hidayah Karangsucu?

Untuk evaluasi sietiap pertemuan saya akanmenugaskan siswa entah tertulis atau tidak tertulis seperti praktek. Dan di MTs Al Hidayah Karangsucu sendiri ini ada PTS di pertengahan semester dan PAT diakhir semester.

- f. Buku dan sumber belajar apa yang digunakan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab?

Materi pembelajaran yang dipakai di MTs Al Hidayah Karangsucu yaitu materi yang terdapat dalam buku dari Kementrian Agama Republik Indonesia yang berjudul Bahasa Arab Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 kelas VII Madrasah Aliyah dan buku-buku bahasa arab lain yang relevan

- g. Bagaimana kesulitan belajar yang dialami pada siswa saat pembelajaran bahasa Arab?

Kesulitan siswa yaitu background siswa yang tidak sama menjadi faktor dominan dalam pembelajaran bahasa Arab. Ada yang dari SD dan dari MI hal ini menjadikan nilainya terpaut jauh. berbeda dengan pembelajaran lain yang terbiasa dengan bahasa Indonesia.

- h. Apa strategi yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?

Strategi yang saya lakukan sebagai guru bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa Arab pada siswa di MTs Al Hidayah Karangsucu, guru bahasa Arab menerapkan pembelajaran PAIKEM yaitu pembelajaran aktif, inovatif,

komunikatif, efektif, dan menyenangkan. Strategi pembelajaran, Mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Berapa pertemuan juga melakukan pembelajaran dengan cara berkelompok, tidak lupa memberikan pujian kepada siswa dan tidak membandingkan pencapaian setiap siswanya. tak hanya itu saya juga memberikan pembelajaran BTA, kitabah, qiraah, dan istima' Dan menggolongkan siswa menjadi beberapa kelompok Iqro dan Quran.

- i. Strategi apa saja yang sudah berjalan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?

Dalam mengatasi kesulitan belajar siswa saya menerapkan 4 strategi yang pertama mengadakan bimbingan baca tulis Al-Qur'an karena Salah satu yang paling terlihat dari kelemahan siswa-siswi di MTs ini pada pelajaran bahasa Arab yaitu dalam membaca tulisan Arab, membaca saja mereka kesulitan apalagi dalam menuliskannya. Karena tidak semua yang masuk ke MTs ini tamatan dari Mis (Madrasah Ibtidaiyah Swasta). Tetapi di kelas IIX alhamdulillah seluruh siswanya sudah bisa dalam membaca tulisan Arab walaupun masih ada beberapa siswa yang belum mahir sekali dalam pelajaran bahasa Arab, Yang Kedua sesekali saya melakukan diskusi dengan membuat kelompok kecil terkait materi tertentu. Siswa sangat antusias dan senang dengan diskusi kelompok ini. Setelah diskusi selesai siswa maju dan memaparkan hasil diskusi didepan temannya. Dengan metode ini otomatis seluruh keterampilan berbahasa Arab masuk. Qirōah ketika mereka membaca, istimā' ketika mereka mendengarkan pemaparan temanya, kitābah berlatih menulis tulisan Arab agar lebih baik, kalam ketika mereka memaparkan hasil diskusi kelompok, yang ketiga saya menggunakan alat peraga sebagai media penunjang agar proses pembelajaran bahasa Arab materi nahwu dan shorof mudah

dipahami oleh siswa kelas IX MTs Al-Hidayah Karangsucu dengan alat bantu, contohnya seperti siswa yang tidak memahami arti dari kosa kata bahasa Arab yang baru diberikan oleh guru, maka guru bahasa Arab menunjukkan barang yang dimaksud dari kosa kata tersebut, yang keempat strategi saya itu mba terkadang saya memberikan hadiah kecil-kecilan kepada siswa yang mau dan berani menjawab pertanyaan saya, karena hal itu banyak sekali siswa yang antusias ketika pembelajaran bahasa Arab karena mereka ingin mencapai sesuatu yang bagi mereka itu sangat menarik, yang terakhir saya usahakan menggunakan media yang menarik karena kalau disini rata rata yang masuk itu dulunya lulusan SD Negeri mbak makanya minat bahasa arabnya sudah terlihat jelas karena mereka sebelumnya belum pernah mengerti atau tahu tentang bahasa arab. Paling diajarinnya mengaji itu aja ya yang kalo diikutkan TPA sama orang tuanya maka dari itu saya berusaha menerapkan media ini juga agar siswa tersebut dapat dengan nyaman belajar bahasa Arab dan melupakan anggapan bahwa bahasa Arab itu merupakan sesuatu yang sulit

- j. Apa metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab?
sesuai dengan metode yang lainnya, namun melihat pada kondisi anak tidak begitu sepanjang pemberian drill mufrodat setiap hari, minimal 5 kosakata. dibacakan move roda terlalu anak anak menyeru dan menghafal nya. Pemberian tugas dan latihan serta melakukan percakapan juga dilakukan. Terlebih pada zaman covid banyak melakukan percakapan dan pengumpulan tugas melalui media online.
- k. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar?
Persiapan saya yang pasti menyiapkab RPP, Silabus, materi serta peralatan yang saya butuhkan untuk menerapkan media tersebut seperti LCD Proyektor, Laptop dan Speaker.

1. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?

media yang digunakan LCD proyektor berupa video, PPT serta benda yang ada disekitar.

C. Wawancara dengan Siswa Kelas IX

Identitas Narasumber

Nama : Adit Bagus Satrio

Kelas : IX

Waktu : Senin, 20 Maret 2023

Pertanyaan dan Jawaban

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran bahasa Arab di MTs Al Hidayah Karangsucu?

Kalau bagi saya kan pemikiran anak berbeda beda ketika mungkin guru sudah menjelaskan dengan jelas tanggapnya ke otak anak kana da yang cepat dan ada yang lambat.

2. Apakah bahasa Arab menyenangkan?

Menyenangkan tergantung bagaimana guru menjelaskannya.

3. Apakah bahasa Arab itu sulit?

Ya ada sulit dan ada mudahnya.

4. Bagaimana pendapat kalian tentang strategi?

baik jadi pembejaran bahasa Arab tidak monoton hanya dengan menjelaskan yang ada di modul atau buku.

6. Bagaimana pendapat kalian tentang strategi yang guru terapkan?

Itu cukup jadi efektif dan membantu saya yang masih kurang lancer membaca saya mengikuti program baca tulis Al Qur'an dan menjadi lebih menyenangkan ketika guru menyampaikan pembelajaran mennjadi tidak monoton

5. Apakah strategi yang guru gunakan memudahkan kalian dalam memahami bahasa ?

Ya sangat memudahkan karena pembelajaran dengan strategi yg guru terapkan tersebut sangat menyenangkan, tidak membosankan dan sangat mudah dipahami, ditambah lagi dengan penjelasan ulang oleh

bu guru jadi lebih meningkatkan pemahaman kami mengenai materi yang disampaikan.

Identitas Narasumber

Nama : Aisyah Zahra Nurmanaf

Kelas1 : IX

Waktu : Senin, 20 Maret 2023

Pertanyaan dan Jawaban

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran bahasa Arab di MTs Al Hidayah Karangsucu?

Bagi saya pelajaran bahasa Arab itu susah tapi tergantung bagaimana guru menjelaskan.

2. Apakah bahasa Arab menyenangkan?

Menyenangkan tergantung bagaimana guru menjelaskannya.

3. Apakah bahasa Arab itu sulit?

Sulit.

4. Bagaimana pendapat kalian tentang penggunaan media pembelajaran yang guru terapkan?

Menyenangkan.

5. Bagaimana pendapat kalian tentang strategi yang guru terapkan?

Itu cukup jadi efektif dan membantu saya yang masih kurang lancar membaca tulisan Arab

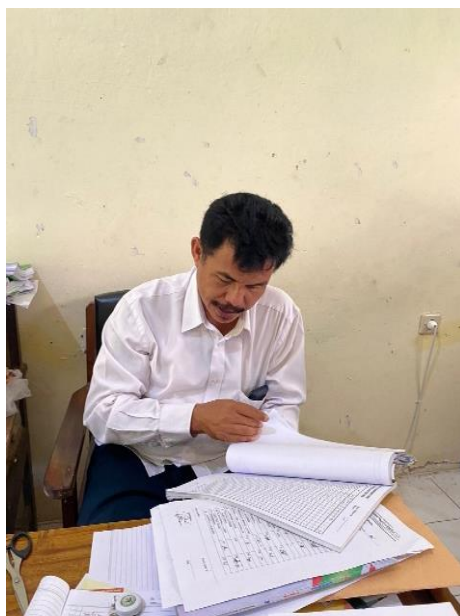
6. Apakah strategi yang guru gunakan memudahkan kalian dalam memahami bahasa ?

Ya sangat memudahkan karena pembelajaran

Lampiran IV

FOTO FOTO KEGIATAN

Foto Kegiatan Belajar Mengajar





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.679 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/3/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Rosselawati
NIM : 1817403086
Prodi : PBA


Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin, 27 Maret 2023
Nilai : B+(76)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Maret 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 06.275 /MTs.AH/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al – Hidayah Purwokerto dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa/i : ROSSELAWATI
NIM : 1817403086
Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Telah melakukan penelitian di MTs Al – Hidayah Purwokerto dalam rangka memenuhi Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar – benarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 30 Maret 2023

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Adi Nugroho, S.Pd



YAYASAN AL-HIDAYAH PURWOKERTO
MTs.
MADRASAH TSANAWIYAH
AL-HIDAYAH
KARANGSUCU
PURWOKERTO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1716/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ROSSELAWATI
NIM : 1817403086
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 29 Mei 2023

Kepala,

[Signature]
Aris Nurohman

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8699/N/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / C
Microsoft Excel	75 / C
Microsoft Power Point	80 / C



Diberikan Kepada:

ROSSELAWATI

NIM: 1817403086

Tempat / Tgl. Lahir: Pemalang, 20 April 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 29 Mei 2023
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardovono, S.Si., M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009 / III / 2022

Diberikan Kepada :

ROSSELAWATI
1817403086

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022

Laboratorium FTIK

Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.

NIP. 19711024 200604 1 002



SERTIFIKAT

Nomor: 877/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **ROSSELAWATI**

NIM : **1817403086**

Fakultas/Prodi : **FTIK / PBA**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **76 (B+)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021

Ketua LPPM,



Dr. H. Ansori, M.Ag.

NIP. 19650407 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/9548/07/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : **ROSSELAWATI**
NIM : **1817403086**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	76
# Tartil	:	75
# Imla`	:	80
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 07 Jan 2020

ValidationCode



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.sib.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No.: B-2190/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/X/2022

This is to certify that

ROSSELAWATI

Pemalang, 2 April 2000

EPTUS

with Computer Based Test, organized by

Technical Implementation Unit of Language on : **28 November 2022**

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 50 Structure and Written Expression: 42

Obtained Score : 450

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto



EPTUS
 English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
IQOLA
 Iktibadāt al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah



Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004





BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



Nama : Rosselawati
No. Induk : 1817403086
Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA
Pembimbing : Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I
Nama Judul : Strategi Pembelajaran Ekspositori dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab
Siswa Kelas IX MTs Al Hidayah Karangsucu.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	11 April 2023	Bimbingan Skripsi Pertama Perbaikan Judul dengan penambahan "Strategi Pembelajaran Ekspositori", Kaidah Penulisan Skripsi (Margin, Space dan lain-lain)		
2.	13 April 2023	Penekanan Materi Strategi Ekspositori ditekankan lagi di BAB II, Penulisan Footnote yang masih salah.		
3.	4 Mei 2023	BAB III lebih dirincikan lagi terkait jenis penelitian, Materi BAB II diperbanyak lagi		
4.	5 Mei 2023	Setiap lembar diberi footnote dan sumber yang jelas, relevansi antara teori BAB IV dengan BAB II		
5.	8 Mei 2023	Bagian Penyajian data ditambahkan daftar nilai serta RPP		
6.	9 Mei 2023	BAB IV Diperbanyak lagi halamannya		
7.	10 Mei 2023	Kesimpulan tidak dibuat poin tetapi di dibuat narasi deskriptif, Saran buat yang praktis dan teoritis		
8.	16 Mei 2023	Dilengkapi bagian kata pengantar, abstrak dll secara utuh dan bukti cek turnitin		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

9.	25 Mei 2023	ACC Skripsi		
----	-------------	-------------	-------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 25 Mei 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP. 198906052015031003.



REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Rosselawati
NIM : 1817403086
Semester : 10
Jurusan/Prodi : FTIK/PBA
Angkatan Tahun : 2018
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Eskpositori dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al Hidayah Karangsucu.

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 25 Mei 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi
Pendidikan Bahasa Arab

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd
NIP. 198408092015031003

Dosen Pembimbing

Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.
NIP. 198906052015031003.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Rosselawati
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Pemalang, 20 April 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Status : Belum Menikah
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Randudongkal, Pemalang
7. Orang Tua
 - a. Ayah : Sohibul Imam
Pekerjaan : Wirausaha
 - b. Ibu : Fatimah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
8. Pendidikan
 - a. Formal
 - 1) SDN 02 Penusupan (2012)
 - 2) SMPN 5 Randudongkal (2015)
 - 3) SMAN 1 Randudongkal (2018)
 - 4) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto (2018)



Purwokerto, 15 Mei 2023

Penulis

Rosselawati

NIM. 1817403086